



BADAN POM

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA PAYAKUMBUH**



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TW II 2023

BerAKHLAK  **#bangga
melayani
bangsa**



0752-7972899



pom.payakumbuh@gmail.com



bpom.payakumbuh



Loka POM di Payakumbuh



Loka POM di Payakumbuh

Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Kuasa dengan rahmat dan hidayahnya sehingga Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAPKIN) Triwulan II Tahun 2023 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Triwulan II Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi yang disusun dalam bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sasaran dan target kinerja meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja *input*, *output*, dan *outcome* yang telah ditetapkan dan direalisasikan, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan kegagalan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama Triwulan II Tahun 2023.

Akhir kata, kami berharap Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat menjadi media pertanggungjawaban Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada Tahun berikutnya.

Payakumbuh, Juli 2023
Kepala Loka POM di Kota Payakumbuh



Iswadi, S.Farm., Apt

TIM PENYUSUN

**KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA PAYAKUMBUH
NOMOR B-PR.07.02.5B.5B5.04.23.13 TAHUN 2023
TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) DI LINGKUNGAN LOKA
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH**

Penanggungjawab : Iswadi, S.Farm., Apt
Ketua : Poppy Apriani, S.Farm., Apt
Sekretaris : Mutia Khuratul Aini, S.Si

Anggota : Hafiza, S.H
Sulis Setyawati, S.Si
Maghfira Dwi Maulani, S.T.P
Rizki Zulkhairi, A.Md

EDITOR :

Khairul Hamid, SKM
Nurul Haq Benazir, A.Md
Cynthia Rezky, S. Kom



Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Tim Penyusun	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
Ringkasan Eksekutif.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	2
1.3 Struktur Organisasi	4
1.4 Isu Strategis	4
1.5 Aspek Strategis Organisasi.....	5
1.6 Analisis Lingkungan Strategis.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
2.1 Rencana Strategis Tahun 2022 – 2024.....	11
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023	23
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	23
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023	25
2.5 Kriteria Pencapaian Indikator.....	28
BAB III AKUNTABILITAS KERJA	30
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	30
3.1.1 Pencapaian Kegiatan I	35
3.1.2 Capaian Sasaran Kegiatan II	49
3.1.3 Capaian Sasaran Kegiatan III	63
3.1.4 Capaian Sasaran Kegiatan IV.....	65
3.1.5 Capaian Sasaran Kegiatan V	69
3.1.6 Capaian Sasaran Kegiatan VI.....	71

3.1.7 Capaian sasaran Kegiatan VII	72
3.1.8 Capaian Sasaran Kegiatan VIII.....	73
3.1.9 Capaian Sasaran Kegiatan IX.....	75
3.1.10 Matriks Tindak Lanjut dan Rekomendasi Triwulan II	77
3.2 Realisasi Anggaran	84
BAB IV PENUTUP.....	85
4.1 Kesimpulan.....	85
4.2 Saran	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan	4
Gambar 1.2	Peta Wilayah Kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	8
Gambar 2.1	Peta Strategi Level 0 Kepala BPOM RI	11
Gambar 2.2	Peta Strategi Level 2 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	12
Gambar 3.1	Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Triwulan II Tahun 2023	37
Gambar 3.2	Sampel Makanan Acak MS dan TMS Tahun Triwulan II 2023	40
Gambar 3.3	Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Triwulan II Tahun 2023	43
Gambar 3.4	Jumlah Sampel Makanan Targeted yang telah selesai uji MS dan TMS Triwulan II Tahun 2023	47
Gambar 3.5	Persentase Keputusan Hasil Inspeksi yang Diterbitkan oleh pusat yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh Triwulan II Tahun 2023	51
Gambar 3.6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Triwulan II Tahun 2023	53
Gambar 3.7	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan II Tahun 2023	56
Gambar 3.8	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2023	58
Gambar 3.9	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2023	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh berdasarkan Umur	6
Tabel 1.2	Profil SDM Berdasarkan Golongan	6
Tabel 1.3	Profil SDM Berdasarkan Pendidikan	7
Tabel 1.4	Tabel Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan Pengawasan Loka POM di Kota Payakumbuh	10
Tabel 2.1	Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	21
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2023	24
Tabel 2.3	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	25
Tabel 2.4	Kriteria Pencapaian Indikator	29
Tabel 3.1	Nilai Pencapaian Sasaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	30
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Tahun 2023	32
Tabel 3.3	Perbandingan target dan realisasi pencapaian indikator kinerja utama Tahun 2023	34
Tabel 3.4	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I	35
Tabel 3.5	Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Triwulan II tahun 2023	36
Tabel 3.6	Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan II Tahun 2023	40
Tabel 3.7	Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan II Tahun 2023	43
Tabel 3.8	Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023	46
Tabel 3.9	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan II	50
Tabel 3.10	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023	50

Tabel 3.11	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023	53
Tabel 3.12	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan II Tahun 2023	56
Tabel 3.13	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2023	57
Tabel 3.14	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2023	59
Tabel 3.15	Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan Triwulan II Tahun 2023	62
Tabel 3.16	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan III	63
Tabel 3.17	Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023	63
Tabel 3.18	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan III	66
Tabel 3.19	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan II Tahun 2023	66
Tabel 3.20	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan II Tahun 2023	68
Tabel 3.21	Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan II Tahun 2023	69
Tabel 3.22	Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan II Tahun 2023	71
Tabel 3.23	Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan II Tahun 2023	72
Tabel 3.24	Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Payakumbuh Triwulan II Tahun 2023	73
Tabel 3.25	Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Triwulan II Tahun 2023	75

Tabel 3.26	Rincian Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	76
Tabel 3.27	Matriks Tindak Lanjut dan Rekomendasi Triwulan II	85
Tabel 3.28	Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Triwulan II Tahun 2023	85

RINGKASAN EKSEKUTIF

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM mempunyai kewajiban menyusun LAKIP sebagai mana yang di amanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan pada rencana strategis periode 2022-2024, yang meliputi tujuan, sasaran dan indikator yang ingin dicapai dalam tahun 2023.

Sesuai dengan Rencana Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2023 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (OTK baru) telah ditetapkan sebanyak 9 sasaran kegiatan yang harus dicapai oleh Loka POM di Kota Payakumbuh, yaitu :

- 1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh
- 2) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh
- 3) Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
- 4) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh
- 5) Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh
- 6) Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal
- 7) Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Payakumbuh yang berkinerja optimal
- 8) Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
- 9) Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Payakumbuh secara Akuntabel

Pada Triwulan II tahun 2023, dari 9 Sasaran Strategis yang ditetapkan, hasil capaiannya adalah sebagai berikut:

1. Pada sasaran kegiatan kesatu yaitu **“Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh”** diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Persentase Obat yang memenuhi syarat, sebesar 91,03% (Belum Memenuhi Ekspektasi);

- Persentase Makanan yang memenuhi syarat, sebesar 59,52% (Tidak Memenuhi Ekspektasi);
- Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, sebesar 80,65% (Belum Memenuhi Ekspektasi);
- Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, sebesar 106,84% (Memenuhi Ekspektasi).

2. Pada sasaran kegiatan kedua yaitu **“Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh”** diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, sebesar 101,01% (Memenuhi Ekspektasi);
- Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, sebesar 105,99% (Memenuhi Ekspektasi);
- Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, sebesar 112,36 % (Memenuhi Ekspektasi);
- Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, sebesar 67,99% (Tidak Memenuhi Ekspektasi);
- Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, sebesar 108,06% (Memenuhi Ekspektasi);
- Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik, sebesar 116,03% (Memenuhi Ekspektasi).

3. Pada sasaran kegiatan ketiga yaitu **“Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh”** diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, sebesar 99,72% (Belum Memenuhi Ekspektasi).

4. Pada sasaran kegiatan keempat yaitu **“Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh”** diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, sebesar 112,84% (Memenuhi Ekspektasi);

- Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, sebesar 110,53% (Memenuhi Ekspektasi).

5. Pada sasaran kegiatan kelima yaitu **“Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh”** diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, sebesar 120,00% (Tidak Dapat Disimpulkan).

6. Pada sasaran kegiatan keenam yaitu **“Terwujudnya tatakelola pemerintah Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal”** diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT, sebesar 100% (Memenuhi Ekspektasi).
- Nilai AKIP UPT, tidak ada

7. Pada sasaran kegiatan ketujuh yaitu **“Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Payakumbuh yang berkinerja optimal”** diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Indeks Profesionalitas ASN UPT, tidak ada

8. Pada sasaran kegiatan kedelapan yaitu **“Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan”**

- Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal, sebesar 120,00% (Memenuhi Ekspektasi).

9. Pada sasaran kegiatan kesembilan yaitu **“Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Payakumbuh secara Akuntabel”** diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Payakumbuh, sebesar 108,98% (Memenuhi Ekspektasi).

Nilai Kinerja Organisasi Loka POM di Kota Payakumbuh Triwulan II Tahun 2023 berdasarkan Perspective Balance Score Card sebesar **100,83**, dengan rincian Nilai Kinerja Stakeholder Perspective (**84,51**); Nilai Kinerja Internal Process Perspective (**108,33**) dan Nilai Kinerja Learning and Growth Perspective (**109,66**).

Dari hasil capaian yang telah didapatkan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh pada Triwulan II Tahun 2023 terdapat satu (1) sasaran kegiatan dengan NPS (120,00) tertinggi yang termasuk dalam kategori TIDAK DAPAT DISIMPULKAN yaitu “Persentase keberhasilan

penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan”. Sedangkan untuk sasaran kegiatan dengan NPS (59,52) terendah yang termasuk dalam kategori TIDAK MEMENUHI EKSPEKTASI yaitu “Persentase Makanan yang memenuhi syarat”.

Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Payakumbuh memperoleh anggaran sebesar Rp. 5,631,453,000,- (lima miliar enam ratus tiga puluh satu juta empat ratus lima puluh tiga ribu rupiah). Realisasi serapan anggaran pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar Rp. 2.113.872.395,- (dua miliar seratus tiga belas juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus sembilan puluh lima rupiah) demikian nilai capaiannya sebesar 37,54%.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Loka POM di Kota Payakumbuh Triwulan II Tahun 2023 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Triwulan II Tahun 2023 yang merupakan tahun keempat Renstra Loka POM di Kota Payakumbuh 2020-2024 dan dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi organisasi. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Laporan Kinerja berisi penjelasan yang memadai atas pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana strategis dan Perjanjian Kinerja termasuk aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diperoleh. Selain itu, Laporan Kinerja juga menjelaskan tentang keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai target kinerja. Capaian kinerja dianalisis dengan membandingkan target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum pada Perjanjian Kinerja. Analisis/ Evaluasi atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja performance (GAP) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang. Oleh karena itu, pada penyusunan Laporan kinerja, harus mengikuti prinsip- prinsip yang lazim, yaitu laporan harus disusun jujur, obyektif, akurat, dan transparan.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta untuk Implementasi Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan kinerja sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan suatu tatanan, instrumen dan mekanisme pertanggungjawaban yang meliputi tahap penetapan perencanaan strategis, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta pemanfaatan informasi kinerja bagi perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Penerapan



SAKIP diharapkan dapat mewujudkan Instansi Pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap tuntutan masyarakat dan stakeholder.

Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja pada level instansi/ Unit Kerja Eselon I/ Satuan Kerja harus melaporkan kinerjanya. Hal ini mengingat tujuan Pelaporan Kinerja adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk :

1. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
2. Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang;
3. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan menjelaskan bahwa Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia, BPOM dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Sehubungan dengan hal tersebut, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis BPOM diatur sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Untuk membantu pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat selain Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang terdapat 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis yaitu Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya.



Wilayah Loka Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang terdiri dari 4 (empat) Kabupaten/Kota dengan wilayah kerja Kota Payakumbuh, Kota Bukittinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Agam.

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh merupakan Unit Pelaksana Teknis dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tugas: Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing – masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Fungsi:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan obat dan makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang – undangan di bidang pengawasan obat dan makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala badan.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI LOKA POM



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan

Tugas Loka Pengawas Obat dan Makanan adalah Melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.4 ISU STRATEGIS

1. Komitmen dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, Loka POM di Kota Payakumbuh melaksanakan reformasi birokrasi (RB) berpedoman pada SK Menpan RB nomor 25 Tahun 2020 Tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020-2024. Sasaran RB 2020-2024 yaitu adalah Birokrasi yang bersih, akuntabel, capable dan pelayanan publik.

2. Pendampingan UMKM di Sumatera Barat

Povinsi Sumatera Barat menyatakan komitmen untuk mendukung sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ikut terdampak oleh pandemi Covid-19. Meskipun demikian sektor UMKM tetap menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi



daerah yang mengalami pertumbuhan positif. Hal ini terlihat dari jumlah UMKM di Sumbar yang saat ini terdata hingga 590 ribu unit dengan berbagai macam jenis usaha.

Loka POM di Kota Payakumbuh turut serta melaksanakan sejumlah program strategis dalam pengembangan UMKM di Sumbar berupa pendampingan izin edar produk obat dan makanan. Pendampingan dimulai dari penyiapan denah bangunan ruang produksi, bimbingan terhadap penerapan CPPOB/CPKB/CPOTB hingga proses pendaftaran produk UMKM di aplikasi. Pendampingan ini dilaksanakan dengan menerapkan program si jempol (siap jemput bola) sehingga layanan dapat dipercepat dan pelaku usaha merasa puas karena petugas akan langsung melakukan pembinaan ke sarana produksi.

Loka POM di Kota Payakumbuh juga melakukan kegiatan pendampingan UMKM yang bersinergi dengan pemda dan instansi terkait, seperti pembinaan pelaku usaha pangan dengan Dinas Perindustrian Kota / Kabupaten, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kota / Kabupaten, Dinas Pangan dan Pertanian serta dinas lainnya yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh. Dengan dilaksanakannya bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha maka akan dapat menaikkan daya saing dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

1.5 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kota Payakumbuh telah menyusun rencana strategis Tahun 2020-2024 yang memuat visi, misi, program, dan kegiatan berikut target *output* yang akan dicapai.

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adalah perubahan organisasi dan tata kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka telah dilakukan review terhadap Renstra Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi sesuai Surat keputusan NOMOR HK.02.02.5B.5B5.12.21.37 TAHUN 2021 Tentang Rencana Strategis LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2022-2024.

1.6 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

1.6.1 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kota Payakumbuh didukung dengan sarana prasarana dan sumber daya yaitu :

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Loka POM di Kota Payakumbuh per 30 Juni 2023 adalah 27 orang dengan rincian Jumlah Pegawai berdasarkan umur, golongan dan pendidikan sebagai berikut :

a. Umur

Umur	Jumlah
20 - 24 Th	1
25 - 29 Th	13
30 - 34 Th	6
35 - 39 Th	4
40 - 44 Th	5
45- 49 Th	1
Total	27

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh berdasarkan Umur

b. Golongan

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1.	Golongan II c	2
2.	Golongan III a	8
3.	Golongan III b	4
4.	Golongan III c	3
5.	Golongan III d	1
6.	Golongan IV a	1
7.	PPNPN	8
Total		27

Tabel 1.2. Profil SDM Berdasarkan Golongan

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	S2	1
2.	Apoteker	8
3.	S1 Biologi	2
4.	S1 Kimia	1
5.	S1 Lain	8
6.	D3	2
7.	SLTA Umum	4
8.	SLTA	1
Total		27

Tabel 1.3. Profil SDM Berdasarkan Pendidikan

Untuk mencapai target kinerja dalam melakukan pengawasan obat dan makanan tahun 2023, terdapat keterbatasan sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan beban kerja. Kekurangan tersebut dibantu dengan tenaga PPNPN Sebanyak 8 orang. Terdiri atas, Bagian Tata Usaha 3 (Tiga) orang , *Security* 3 (Tiga) orang, Supir 1 (Satu) orang, dan *Cleaning Service* 1 (Satu) Orang.

2. Sarana Gedung

Penyediaan sarana dan prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Saat ini Loka POM di Kota Payakumbuh berkantor di Jl. Ade Irma Suryani No. 18, Labuah Baru, Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh dengan kode pos 26218. Kantor tersebut merupakan milik Pemerintah Kota Payakumbuh yang dipinjamkaikan kepada Loka POM di Kota Payakumbuh. Luas tanah dan bangunan gedung seluas 1092 m². Gedung tersebut difungsikan sebagai aktivitas perkantoran termasuk pelayanan publik, laboratorium mini, serta tempat untuk penyimpanan barang bukti.

3. Sarana Informasi Dan Komunikasi

Untuk memenuhi kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi, kantor Loka POM di Kota Payakumbuh telah dilengkapi dengan jaringan internal LAN (Local Area Network) dengan 1 router dan menggunakan 3 switch, sehingga Loka POM di Kota Payakumbuh dapat mengakses internet dan komunikasi data.

4. Sumber Daya Energi

Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 13.000 watt.

5. Sarana Laboratorium

Loka POM di Kota Payakumbuh pada saat ini belum memiliki laboratorium (pengujian dilakukan di laboratorium BBPOM di Padang), sehingga Loka POM di Kota Payakumbuh belum dapat melakukan pengujian laboratorium secara mandiri.

6. Pagu Anggaran Tahun 2023

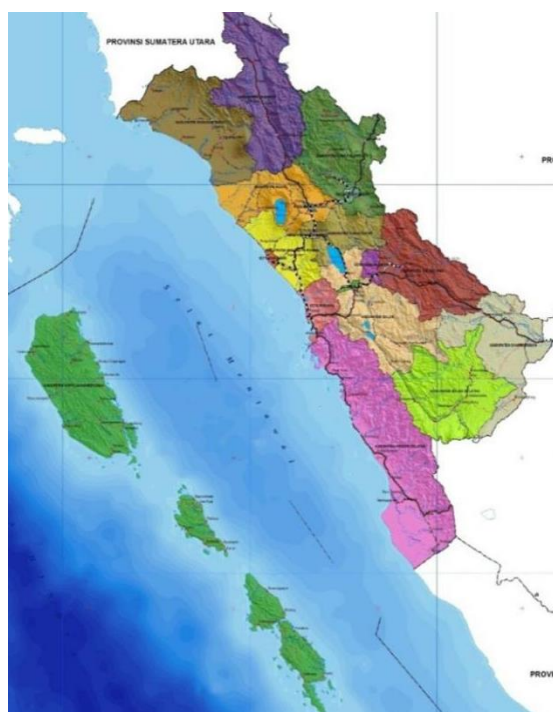
Anggaran pada awal tahun yang disediakan untuk kegiatan Loka Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Tahun 2023 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2022 NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.690465/2023 tanggal 30 November 2022 sebesar Rp. 5,631,453,000.- yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp. 2,254,200,000,- Belanja Barang Rp. 2,204,568,000,- dan Belanja Modal Rp. 1,172,685,000,- dengan realisasi serapan anggaran pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar Rp. 2.113.872.395,- (dua miliar seratus tiga belas juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus sembilan puluh lima rupiah) demikian nilai capaiannya sebesar 37,54%.

1.6.2 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS EKSTERNAL

1. Data Umum Provinsi Sumatera Barat

A. Wilayah Kerja

Luas Wilayah Sumatera Barat : 42.252,24 km², yang merupakan *catchment area* dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh, dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya.



Kota

- Padang
- Pariaman
- Padang Panjang
- Bukittinggi
- Payakumbuh
- Solok
- Sawahlunto

Kabupaten

- Padang Pariaman
- Agam
- Sijunjung
- Pesisir selatan
- Mentawai
- Solok
- 50 kota
- Tanah Datar
- Pasaman Barat

- Pasaman Timur
- Solok Selatan
- Dharmasraya

Gambar 1.2. Peta Wilayah Sumatera Barat

Sebelah barat pulau Sumatera, berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, Provinsi Riau, Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Utara. Daerah Sumatera Barat dilewati garis Khatulistiwa sehingga Provinsi Sumatera Barat tergolong beriklim tropis dengan suhu udara dan kelembaban yang tinggi, ketinggian permukaan Sumatera Barat bervariasi, sebagian daerahnya pada dataran tinggi kecuali Kabupaten Pesisir Selatan, Padang Pariaman, Agam, Pasaman dan Kota Padang.

B. Pola Transportasi

Pada umumnya transportasi yang digunakan untuk menjangkau seluruh wilayah kerja adalah melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan umum yang cukup tersedia, sedangkan untuk Kepulauan Mentawai menggunakan transportasi laut berupa kapal penumpang umum dengan jadwal keberangkatan minimal 2 kali dalam seminggu atau dengan pesawat udara.

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kab / Kota

Pengawasan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh meliputi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan pada 4 (Empat) Kabupaten/Kota.

NO	JENIS SARANA	
Sarana Distribusi		Payakumbuh
1.	PBF	5
2.	Apotek	170
3.	Toko Obat	98
4.	Klinik	24
5.	Rumah Sakit	12
6.	Puskesmas	60
7.	GFK	4
8.	Distribusi Makanan	501
9.	Distribusi Kosmetik dan Salon	274
10.	Distribusi OT dan Suplemen Kesehatan	87
TOTAL SARANA DISTRIBUSI		1235

NO	JENIS SARANA	
Sarana Produksi		Payakumbuh
1.	Industri Farmasi	0
2.	Unit Transfusi Darah	0
3.	Industri Obat Tradisional	0
4.	UMOT	1
5.	UKOT	0
6.	Industri Kosmetik	2
7.	Industri Makanan (MD)	22
8.	PIRT	1428
TOTAL SARANA PRODUKSI		1454

Tabel 1.4. Tabel Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan Pengawasan Loka POM di Kota Payakumbuh

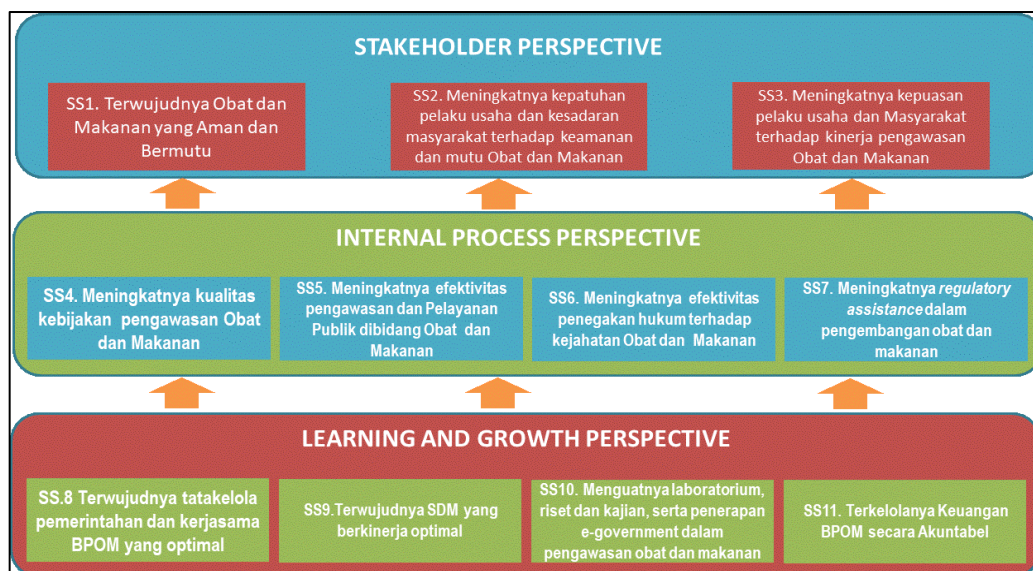
BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022-2024

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas Pembangunan Jangka menengah, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya telah menyusun Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang memuat visi, misi, tujuan, kebijakan dan sasaran strategi yang mengacu kepada Rencana Strategis BPOM Tahun 2020 -2024.

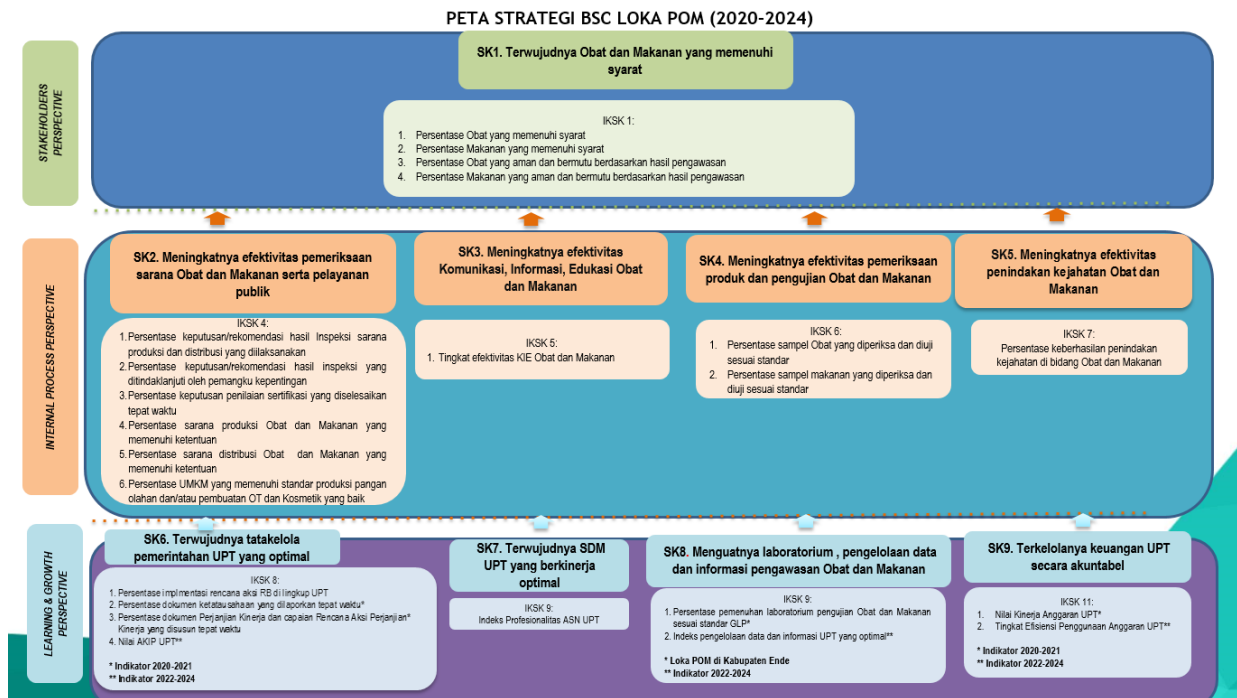
Renstra Balai Loka POM di kota Payakumbuh Tahun 2022-2024 disusun berdasarkan penjabaran Rencana Strategis BPOM Tahun 2020-2024 yang telah selaras dengan dokumen RPJMN dan disesuaikan dengan tugas pokok Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebagai salah satu unit pelaksana teknis di wilayah Sumatera Barat. Penyusunan sasaran dan indikator kinerja pada rencana strategis dengan mempertimbangkan potensi, peluang, dan kendala/tantangan yang ada sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh serta melihat latar belakang dan perubahan lingkungan yang dinamis yang diharapkan mampu mengakomodasi berbagai kebijakan aktual yang berkembang di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Renstra 2022-2024 Loka POM di Kota Payakumbuh telah dilakukan revisi sesuai sesuai Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat Dan Makanan Di Kota Payakumbuh Nomor HK.02.02.5B.5B5.12.21.37 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat Dan Makanan Di Kota Payakumbuh Tahun 2022-2024.



Gambar 2.1. Peta Strategi Level 0 Kepala BPOM RI

Gambar 2.2. Peta Strategi Level 2 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh



Gambar 2.3. Peta Strategi Level 2 Loka POM

Dengan memperhatikan prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, maka kedudukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan **Visi BPOM 2020-2024** yaitu:

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

- 
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
 2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan obat dan makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Arah Kebijakan BPOM yang akan dilaksanakan:

- 1) Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
- 2) Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.

- 
- 3) Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
 - 4) Peningkatan keamanan, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
 - 5) Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
 - 6) Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.
 - 7) Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

Untuk dapat melaksanakan kebijakan tersebut, BPOM melakukan analisis program strategis dengan memperhitungkan hasil analisis SWOT, sehingga diperoleh rumusan **strategi** sebagai berikut:

- 1) Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
- 2) Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit.
- 3) Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
- 4) Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 5) Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
- 6) Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
- 7) Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 8) Peningkatan Implementasi Reformasi Birokras / BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
- 9) Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

Rincian Sasaran Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 sesuai dengan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat Dan Makanan Di Kota Payakumbuh

Nomor HK.02.02.5B.5B5.12.21.37 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat Dan Makanan Di Kota Payakumbuh Tahun 2022-2024 sebagai berikut :

A. Stakeholder Perspective:

Sasaran Strategis-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh

Komoditas/produk yang diawasi Loka POM di Kota Payakumbuh tergolong produk berisiko tinggi sehingga tidak ada toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: pertama, standardisasi yang merupakan fungsi penyusunan standar, regulasi, dan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan. Standardisasi dilakukan terpusat, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan standar yang mungkin terjadi akibat setiap provinsi membuat standar tersendiri. Ke-dua, penilaian (pre-market evaluation) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku secara nasional. Ke-tiga, pengawasan setelah beredar (post-market control) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilans, serta pengawasan label/penandaan dan iklan.

Pengawasan post-market dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar. Ke-empat, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat. Ke-lima, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan pro justitia dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk



dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU):

1. Persentase obat yang memenuhi syarat dengan target sebesar 91,5% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan target 91,5% pada akhir tahun 2024.
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pengawasan dengan target 92% pada akhir tahun 2024.
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target sebesar 77% pada akhir tahun 2024.

B. Internal Process Perspective

Sasaran Strategis Ke-2: Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

Pengawasan obat dan makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standardisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/ manfaat, dan mutu produk obat dan makanan yang konsisten/ memenuhi standar, diharapkan Loka POM di Kota Payakumbuh mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Loka POM di Kota Payakumbuh, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalinya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan obat dan makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan obat dan makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini. Pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh BPOM akan meningkat efektivitasnya apabila Loka POM di Kota Payakumbuh mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat karena pengawasan bersifat lintas sektor. Loka POM di Kota Payakumbuh perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

- Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target sebesar 98% pada akhir tahun 2024
- Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan target sebesar 65 % pada akhir tahun 2024
- Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan target sebesar 87% pada akhir tahun 2024
- Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 68% pada akhir tahun 2024
- Persentase sarana distribusi obat yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 63% pada akhir tahun 2024
- Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik dengan target sebesar 77% pada akhir tahun 2024

Sasaran Strategis Ke-3: Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

Pengawasan obat dan makanan ke depannya lebih preventif dan proaktif, di antaranya melalui komunikasi, informasi dan edukasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mampu melindungi diri dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Komunikasi, informasi, dan edukasi tentang obat dan makanan diharapkan dapat membekali pengetahuan kepada masyarakat tentang produk obat, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, dan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) adalah:

Persentase KIE obat dan makanan dengan target sebesar 93,9% pada akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis ke-4: Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

Untuk melihat konsistensi mutu produk, dilakukan pengawasan melalui

pemeriksaan yang meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan dan penandaan label yang dilanjutkan dengan pengujian laboratorium secara kimia, biologi, dan mikrobiologi terhadap produk yang disampling oleh Loka POM di Kota Payakumbuh. Karena sarana prasarana laboratorium belum tersedia di Loka POM di Kota Payakumbuh, maka Pengujian produk secara laboratorium dilakukan dengan bantuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh hingga tersedia fasilitas laboratorium yang memadai.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah :

- Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 50% pada akhir tahun 2024
- Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 50% pada akhir tahun 2024

Sasaran Strategis ke-5: Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

Kejahatan di bidang obat dan makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan obat dan makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar.

Perkembangan kejahatan obat dan makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Loka POM di Kota Payakumbuh menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus - modus baru yang mampu menasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Loka POM di Kota Payakumbuh melalui penyidikan tindak pidana obat dan makanan yang profesional, akuntabilitas, efektif dan efisien sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya yaitu :

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dengan target sebesar 89% pada akhir tahun 2024.

C. Learning and Growth Perspective

Sasaran Strategis ke-6 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Loka POM di Kota Payakumbuh yang Optimal

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, Loka POM di Kota Payakumbuh berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik Loka POM di Kota Payakumbuh akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk menginstitusionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Loka POM di Kota Payakumbuh. Pada tahun 2020-2024, Loka POM di Kota Payakumbuh berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB, opini BPK, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain: (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di Loka POM di Kota Payakumbuh agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran.

Sumber daya, yang meliputi 5 M (man, material, money, method, and machine) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan Loka POM di Kota Payakumbuh untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Untuk melaksanakan tugas Loka POM di Kota Payakumbuh diperlukan penguatan kelembagaan/ organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara



proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

- Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT dengan target sebesar 100% pada akhir tahun 2024
- Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu sebesar 100% pada akhir tahun 2024

Sasaran Strategis ke-7 : Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Payakumbuh yang Berkinerja Optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/ modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan obat dan makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan; (ii) pengadaan; (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan; (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin; (v) promosi- mutasi; (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan; (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan; (viii) pemberhentian. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah:

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Payakumbuh dengan target sebesar 86,75% di akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis Ke-8: Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governan Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan obat dan makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran

bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan online. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era internet of things.

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas Loka POM di Kota Payakumbuh di era digital ini. Pada Renstra 2015-2019, BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan database-nya belum di- update secara memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) Loka POM di Kota Payakumbuh. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah:

Indeks pengelolaan data dan informasi di Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal dengan target sebesar 2,25 tahun 2024.

Sasaran Strategis Ke-9: Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Payakumbuh secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam Learning and Growth Perspective yang menggambarkan kemampuan Loka POM di Kota Payakumbuh dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah:

Nilai kinerja anggaran di Loka POM di Kota Payakumbuh dengan target sebesar 90,6% pada akhir tahun anggaran 2024

Tabel 2.1 Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh

Visi	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi	1. Membangun SDM unggul terkait obat dan makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia; 2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha obat dan makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM, dalam rangka

	membangun struktur ekonomi yang produktif, dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa; 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan, serta penindakan kejahatan obat dan makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga; 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang obat dan makanan.
Tujuan	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan. 2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan. 3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM. 4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu. 5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan. 6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan. 7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.
Sasaran Strategis	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka Pom di Kota Payakumbuh 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Loka POM di kota Payakumbuh 3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh 4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh 5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh

	6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang optimal 7. Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang berkinerja optimal 8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan 9. Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh secara Akuntabel
--	---

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2023

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh untuk periode 1 (satu) tahun, yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan melalui pelaksanaan operasional kegiatan tahunan. RKT meliputi sasaran strategis, indikator kinerja sasaran/indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai dalam tahun 2023.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh ditetapkan dengan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh No. PR.04.01.5B.5B5.07.22.38 Tahun 2022 tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Tahun 2023. RKT 2023 merupakan penjabaran dari target reuiu Renstra 2020-2024. RKT disusun dengan tujuan sebagai pedoman/acuan pelaksanaan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai sasaran yang telah ditetapkan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatanyang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian kinerja berisi indikator kinerja yang terukur tertentu yang dapat menggambarkan keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja. Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber dana (anggaran).

Perjanjian Kinerja disusun dengan tujuan, antara lain:

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;

- b. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberi penghargaan dan sanksi;
- d. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	89
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,9
4		Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	90
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	82,2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	87
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Untuk memantau pencapaian Perjanjian Kinerja secara berkala maka telah ditetapkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh. RAPK memuat target kinerja per bulan atau triwulan dengan anggaran per indikator kinerja.

Tabel.2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN (RUPIAH)
			B03	B06	B09	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92	92	92	92	Rp 91.554.410
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	84	84	84	Rp 19.425.600
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	93	93	93	Rp 34.862.590

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN
			B03	B06	B09	B12	(RUPIAH)
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	78	78	78	Rp 6.134.400
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99	99	99	99	Rp . 6.315.000
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	70	70	70	Rp . 13.505.000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	89	89	89	89	Rp .31.687.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	71	71	Rp .30.632.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	Rp .237.892.000
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	15,8	31,6	47,4	79	Rp. 37.000000
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,9	94,9	94,9	94,9	Rp 261.867.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN
			B03	B06	B09	B12	(RUPIAH)
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.5	25	38	50	Rp 37.625.000
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.5	25	38	50	Rp 37.625.000
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	30	60	90	Rp. 256.121.000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang optimal	Indeks RB Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	25	40	70	100	Rp. 567.466.600
		Nilai AKIP UPT				82.2	Rp. 993.708.000
7	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh				87	Rp. 429.866.900
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang optimal	2.5	2.5	2.5	2.5	Rp. 41.485.000
9	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	18	30	60	91.8	Rp. 2.496.680.500

2.5 KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Penetapan kriteria pencapaian indikator bertujuan untuk:

- 1) Sebagai *review* dan evaluasi untuk penetapan target kinerja tahunan.
- 2) Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kriteria keberhasilan suatu sasaran strategis harus disepakati dan ditetapkan dahulu pada saat perencanaan. Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau yang biasa disebut sebagai indikator kinerja.

Penilaian suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau indikator kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator kinerja utama (IKU) dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik.

Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

PERHITUNGAN NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) sebagai berikut :

- a. NPS per Sasaran = $\{ \% \text{capaian indikator}_1 + \% \text{capaian indikator}_2 + \dots \% \text{capaian indikator}_n \} / n$
 1. Sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator sasaran maka NPS ditentukan dengan menghitung persentase capaian indikator.
 2. Sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh indikator.
 3. Indikator dengan capaian >120%, penghitungan NPS menggunakan nilai maks 120%
- b. NPS per Perspektif = $\{ \% \text{capaian sasaran}_1 + \% \text{capaian sasaran}_2 + \dots \% \text{capaian sasaran}_n \} / n$

Perspektif yang memiliki lebih dari 1 (satu) sasaran NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh sasaran dalam 1 (satu) perspektif.

c. $NPS\ Total = \{NPS\ Perspektif_1 + NPS\ Perspektif_2 + NPS\ Perspektif_3\} / 3$

NPS total ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh perspektif. Kriteria capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Kriteria Pencapaian Indikator

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Memenuhi Ekspektasi	$100\% < x \leq 120\%$	
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	

BAB III

AKUNTABILITAS KERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Tahun 2023, No. PR.04.01.5B.5B5.07.22.38 tanggal 15 Juli 2022 dan Perjanjian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh tanggal 20 Desember 2022, Penetapan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh tahun 2023 telah direalisasikan pada Triwulan II 2023 dengan baik yang terdiri dari Stakeholder perspective, Internal Process perspective dan Learning and grow perspective dengan 9 (sembilan) sasaran kegiatan.

Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh mengacu kepada peta strategi yang disusun dengan pendekatan Balanced Score Card (BSC). Hasil perhitungan/pengukuran kinerja dilakukan analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja. Pembahasan dan analisis capaian kinerja mengacu pada PK Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang mengacu dengan Rencana Strategis (Renstra) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh 2022-2024.

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) total Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh adalah 100,83% mendapatkan kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan rincian NPS setiap perspective sebagai berikut :

NO	PERSPECTIVE SASARAN STRATEGIS	NPS	NPS PENYESUAIAN	KRITERIA
1	Stakeholder Perspective	84,51	84,51	Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Internal Process Perspective	133,88	108,33	Memenuhi Ekspektasi
3	Learning and Growth Perspective	109,66	109,66	Memenuhi Ekspektasi
	Total	100,83	100,83	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh

Untuk meningkatkan pencapaian nilai NPS ini perlu dilakukan perencanaan kegiatan yang optimal dan memaksimalkan pemanfaatan pemantauan rencana aksi dan laporan kinerja dalam rangka evaluasi kinerja. Upaya perbaikan perlu dilaksanakan dari hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan dan peningkatan data kinerja yang mampu terukur dan andal juga harus dilakukan serta dilengkapi data dukung yang akurat.

Pencapaian perspective sasaran strategis diperoleh dari capaian sebelas sasaran kegiatan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh tahun 2023 sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NILAI CAPAIAN SASARAN (%)	NILAI CAPAIAN SASARAN (%) PENYESUAIAN	KRITERIA
	Stakeholder Perspective	84,51	84,51	Belum Memenuhi Ekspektasi
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	84,51	84,51	Belum Memenuhi Ekspektasi
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	-	-	
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	-	-	
	Internal Process Perspective	133,88	108,33	Memenuhi Ekspektasi
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	101,91	101,91	Memenuhi Ekspektasi
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	99,72	99,72	Belum Memenuhi Ekspektasi
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	111,69	111,69	Memenuhi Ekspektasi

	di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh			
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	222,22	120,00	Tidak Dapat Disimpulkan
	Learning and Growth Perspective	109,66	109,66	Memenuhi Ekspektasi
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang optimal	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
9.	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang berkinerja optimal	-	-	-
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	120,00	120,00	Memenuhi Ekspektasi
11.	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh secara Akuntabel	108,98	108,98	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Tahun 2023

Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 19 indikator kinerja utama. Secara lengkap perbandingan target, realisasi dan capaian setiap indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel 3.3. di bawah ini:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW II	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,00	83,75	91,03
		2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	50,00	59,52
		3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	75,00	80,65
		4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu	78,00	83,33	106,84

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW II	REALISAS I	CAPAIAN (%)
			berdasarkan hasil pengawasan			
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	5.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,00	100,00	101,01
		6.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	74,19	105,99
		7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	89,00	100,00	112,36
		8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71,00	48,28	67,99
		9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	71,32	108,06
		10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	31,60	36,67	116,03
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	11.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,90	94,63	99,72
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk	12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,00	28,21	112,84

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW II	REALISASI I	CAPAIAN (%)
	dan pengujian Obat dan Makanan	13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,00	27,63	110,53
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	30,00	66,67	120,00
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	15.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	50,00	50,00	100,00
		16.	Nilai AKIP UPT	-	-	-
9.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17.	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Payakumbuh	-	-	-
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18.	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal	2,50	3,00	120,00
11.	Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	19.	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Payakumbuh	64,00	69,75	108,98

Tabel 3.3 Perbandingan target dan realisasi pencapaian indikator kinerja utama Tahun 2023

Dari 19 (sembilan belas) indikator kinerja utama (IKU) terdapat 11 indikator dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, 3 indikator dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dan 2 indikator dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi. Analisa tentang capaian ini akan dibahas secara rinci dalam uraian pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja berikut:

TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH

3.1.1 PENCAPAIAN SASARAN KEGIATAN I

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 4 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 84,51% dengan kriteria Belum Memenuhi

Ekspektasi. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KRITERIA
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.00	83.75	91.03	Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	50.00	59.52	Tidak Memenuhi Ekspektasi
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93.00	75.00	80.65	Belum Memenuhi Ekspektasi
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78.00	83.33	106.84	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-I sebagai berikut :

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-I sebagai berikut

IK 1. **Persentase Obat yang Memenuhi Syarat**

Indikator kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak obat MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

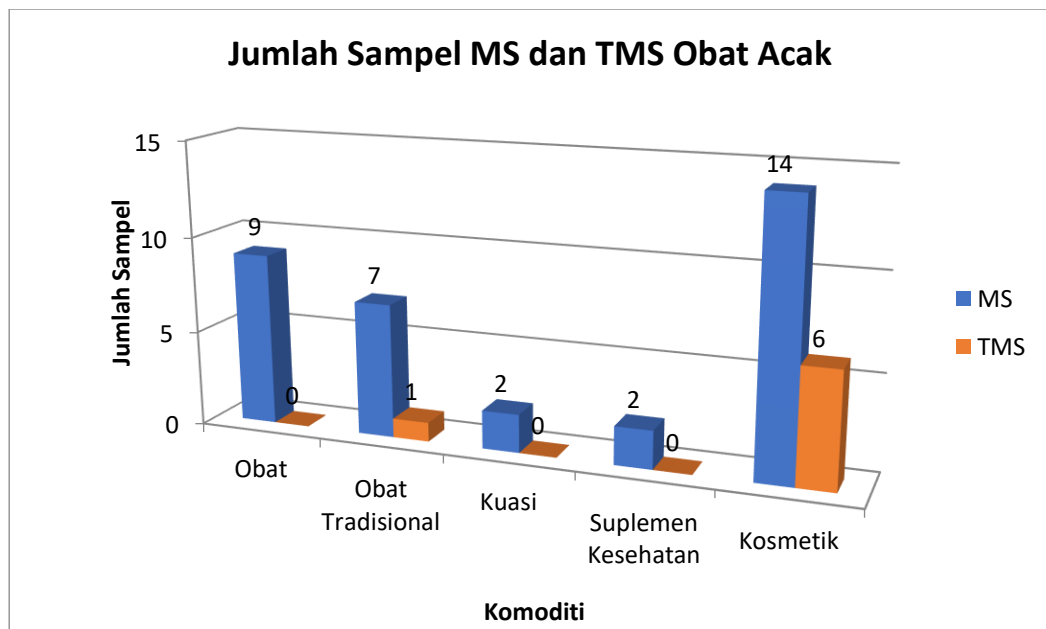
- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat acak yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk (Obat / Makanan) beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase obat yang memenuhi syarat	92.00	83.75	91.03	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.5 Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Triwulan I tahun 2023

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada Triwulan II tahun 2023 adalah 83.75% bila dibandingkan dengan target 92,00%, maka capaian yang diperoleh adalah 91.03% dan mendapatkan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan rincian 47 sampel yang selesai di uji pada Triwulan II sebanyak 34 (72,34%) sampel memenuhi syarat dan sebanyak 13 (27,69) sampel Tidak Memenuhi Syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat terdiri dari 1 sampel Obat Tradisional, dan 6 sampel dari kosmetik. Rincian Sampel Obat acak yaitu komoditi Obat, Kosmetik, Obat Tradisional, Kuasi dan Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.1 Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Triwulan II Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada Triwulan II tahun 2023 adalah 83.75% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 92.00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 91.03%.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Belum tercapainya angka capaian terhadap target yang telah ditetapkan ini menunjukkan semakin banyaknya produk obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan yang beredar khususnya di wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dengan kualitas/mutu yang memenuhi persyaratan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor :

- Diperlukan kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha untuk menerapkan cara produksi/cara distribusi yang baik
- Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh



sebagai unit pelaksana teknis di terhadap pelaku usaha masih perlu ditingkatkan.

- Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan terhadap produk yang beredar sarana produksi dan distribusi, yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh masih perlu ditingkatkan.
- Penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan sehingga mempengaruhi kesimpulan akhir dari sampel.
- Semakin meningkatnya kapasitas/kemampuan dari Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dalam melakukan pengawasan terhadap mutu produk yang beredar.

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan dalam Pencapaian Kinerja terhadap indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat ini ditunjang oleh berbagai kegiatan dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh LOKA POM Payakumbuh sebagai berikut :

- a. Kegiatan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian Obat dan Makanan tahun 2022
- b. Sampling dilakukan sesuai dengan SOP sampling yang telah ditetapkan.
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian mutu dan penilaian penadaan kemasan secara rutin setiap bulan
- d. Kegiatan pembinaan pelaku usaha produksi yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh
- e. Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Melakukan pengawasan premarket terhadap sarana produksi yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh sehingga sarana dalam melakukan produksi menerapkan prinsip Cara Produksi yang Baik.

- b. Melakukan pengawasan postmarket terhadap sarana produksi dan distribusi yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh sehingga sarana tersebut konsisten dalam penerapan Cara Produksi yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik, sampling produk yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh untuk dilakukan pengujian di Balai Penguji untuk menjamin konsistensi mutu dan keamanan produk yang diedarkan, serta melakukan pengawasan terhadap penandaan produk yang beredar sesuai dengan aturan yang ada dan sesuai dengan yang disetujui.
- c. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap sarana distribusi dan produksi agar dapat menerapkan Cara Distribusi dan Produksi Yang Baik secara berkesinambungan
- d. Meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil sampling pengujian yang tidak memenuhi syarat, dan melakukan monitoring terhadap respon pelaku usaha atas tindak lanjut yang diberikan
- e. Meningkatkan pengawasan terhadap produk-produk Tanpa Izin Edar dan produk -produk yang tidak memenuhi syarat di peredaran
- f. Meningkatkan KIE kepada masyarakat tentang peraturan, berita hoax atau informasi lain yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat luas terhadap obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik yang aman dan bermutu
- g. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja yang telah dilakukan.

IK 2. Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak makanan MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel Makanan acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan acak yang diperiksa dan diuji.

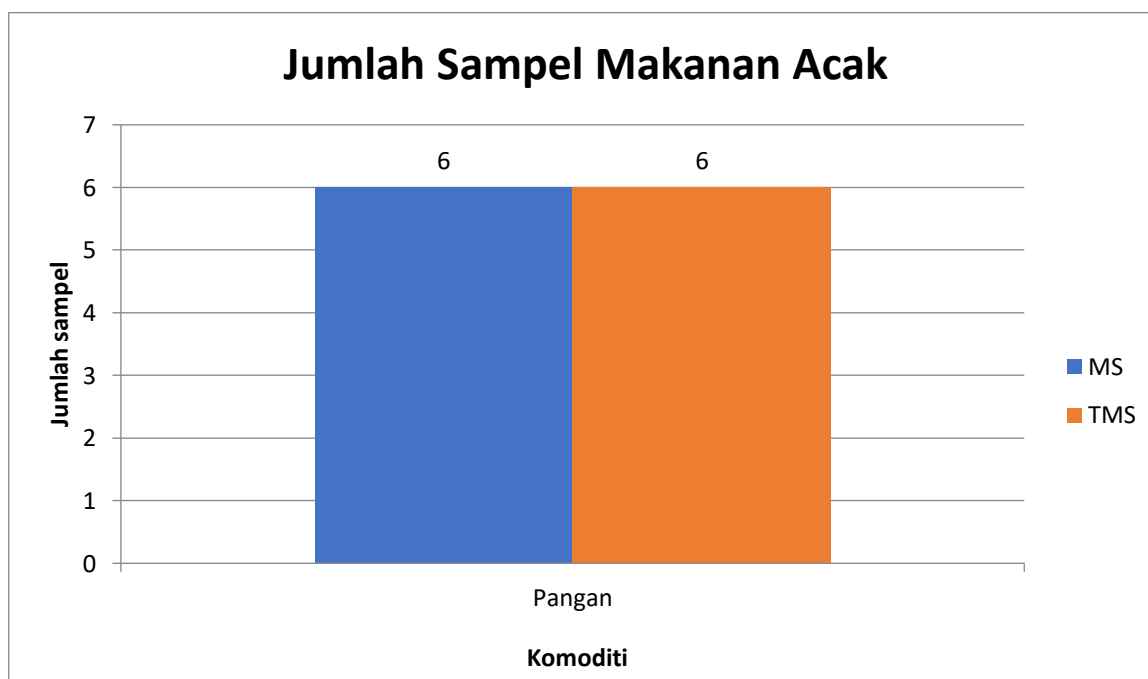
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kedaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Tabel 3.6 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan II Tahun 2023

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi makanan yang memenuhi syarat Triwulan II Tahun 2023 adalah 50%. Sedangkan target persentase makanan yang memenuhi syarat adalah 84,00%, maka capaian Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh adalah 59.52% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi. Rincian jumlah sampel yang selesai uji pada Triwulan II tahun 2023 6 sampel tidak memenuhi dan 6 sampel memenuhi syarat

Rincian Sampel pangan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.2 Sampel Makanan Acak MS dan TMS Tahun Triwulan II 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada Triwulan II tahun 2023 adalah 50,00% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 84.00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 59.52%.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Belum tercapainya angka capaian terhadap target yang telah ditetapkan ini menunjukkan banyaknya produk Makanan yang beredar khususnya di wilayah Kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dengan kualitas/mutu yang tidak memenuhi persyaratan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor :

- Masih perlu ditingkatkan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebagai unit pelaksana teknis di terhadap pelaku usaha semakin efektif
- Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan terhadap produk yang beredar dan sarana produksi dan distribusi, yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh masih perlu ditingkatkan.
- Masih banyaknya penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan sehingga mempengaruhi kesimpulan akhir dari sampel.
- Semakin meningkatnya kapasitas/kemampuan dari Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dalam melakukan pengawasan terhadap mutu produk yang beredar.

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Kegiatan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian Obat dan Makanan tahun 2023
- b. Penanganan sampel dilakukan dengan baik untuk menjaga sampel agar tidak rusak sampai dilakukan pengujian, terutama untuk sampel yang memerlukan penanganan khusus.

- c. Peningkatan kemampuan petugas dengan mengikuti peningkatan kompetensi terkait sampling Obat dan Makanan.

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Meningkatkan koordinasi antara Loka POM di Kota Payakumbuh dengan Balai Penguji terkait pelaksanaan sampling yang akan dilakukan sehingga tidak ada kendala terhadap pengujian yang akan dilakukan di Laboratorium, terutama untuk sampel regionalisasi.
- b. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan penguian yang telah dilakukan serta pembahasan terkait kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan sampling dan pengujian

IK.3 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted obat MS}}{\text{Total sampel targeted obat yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefenisikan sebagai persentase jumlah sampel obat targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat targeted yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Obat beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

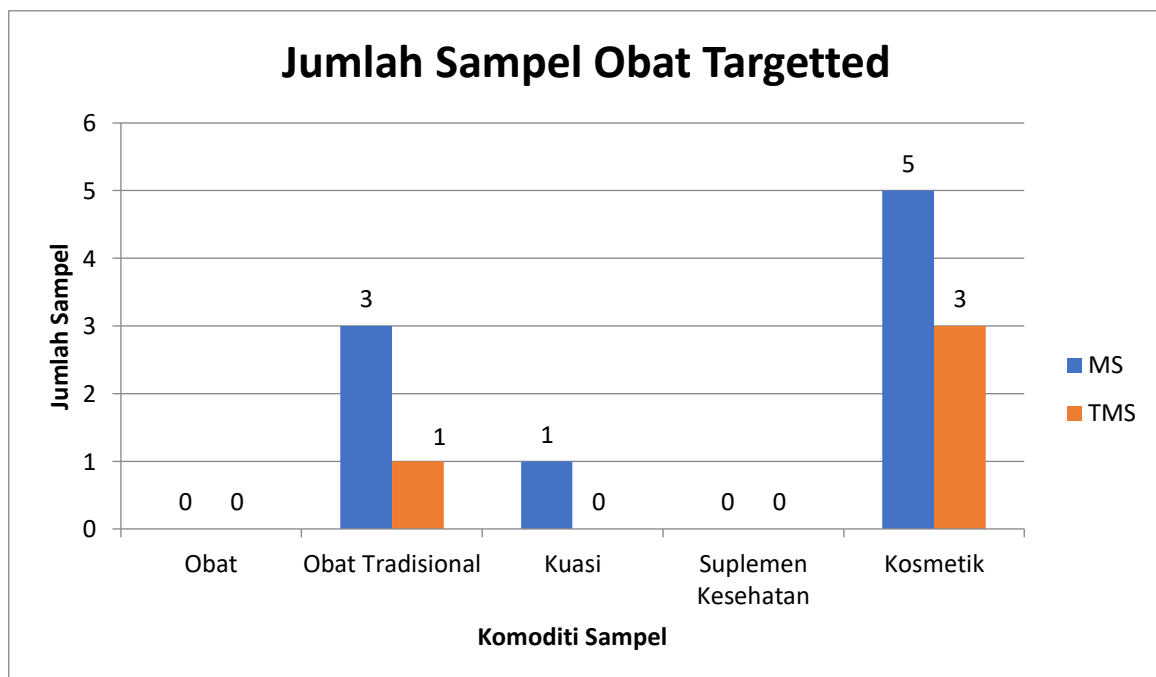
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KET
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93.00	75.00	80.65	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.7 Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan II Tahun 2023

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan II tahun 2023 adalah 75.00% , bila dibandingkan dengan target 93,00, maka capaian Triwulan II tahun 2023 adalah 80,65% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi.

Berdasarkan hasil uji yang telah selesai sebanyak 8 sampel kosmetik 3 diantaranya Tidak Memenuhi Syarat dan sebanyak 4 sampel obat tradisional terdapat 1 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat . Rincian Sampel Obat targetted yaitu komoditi Obat, Kosmetik, Obat Tradisional, Kuasi dan Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.3 Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Triwulan II Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Loka POM di Kota Payakumbuh pada Triwulan II tahun 2023 adalah 75.00% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 93,00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 80.65%.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Rendahnya angka capaian terhadap target yang telah ditetapkan ini menunjukkan semakin banyaknya produk obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan yang beredar khususnya di wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dengan kualitas/mutu yang memenuhi persyaratan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor :

- Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebagai unit pelaksana teknis di terhadap pelaku usaha masih perlu ditingkatkan.
- Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan terhadap produk yang beredar dan sarana produksi dan distribusi, yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh masih perlu ditingkatkan.
- Penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan sehingga mempengaruhi kesimpulan akhir dari sampel.
- Semakin meningkatnya kapasitas/kemampuan dari Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dalam melakukan pengawasan terhadap mutu produk yang beredar.

Upaya-upaya nyata yang telah dilakukan Loka POM di Kota Payakumbuh untuk mencapai target kinerja Indikator Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu :

- a. Melakukan Sampling dan pengujian obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik sesuai pedoman sampling dan pengujian Tahun 2022 yang telah ditetapkan
- b. Melakukan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha produksi dan distribusi yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh secara berkesinambungan

- c. Memberikan sanksi kepada pelaku usaha produksi dan distribusi yang tidak memenuhi ketentuan yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh
- d. Berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha produksi dan distribusi
- e. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat berupa kegiatan KIE kepada masyarakat tentang peraturan, berita hoax atau informasi yang lain yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat luas terhadap obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik yang aman dan bermutu

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Kegiatan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian Obat dan Makanan tahun 2022
- b. Sampling dilakukan sesuai dengan SOP sampling yang telah ditetapkan.
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian mutu dan penilaian penadaan kemasan secara rutin setiap bulan
- d. Kegiatan pembinaan pelaku usaha produksi yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh
- e. Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi untuk dapat menerapkan Cara Distribusi dan Produksi Yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik secara berkesinambungan
- b. Meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil sampling pengujian yang tidak memenuhi syarat, dan melakukan monitoring terhadap respon pelaku usaha atas tindak lanjut yang diberikan
- c. Melakukan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan terhadap petugas sampling, pengawas dan pengujian
- d. Melakukan evaluasi terhadap kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya

IK 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan menggunakan rumus sbb :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted makanan MS}}{\text{Total sampel targeted makanan yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel makanan targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan targeted yang diperiksa dan diuji.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan.
- Kriteria Makanan tidak memenuhi syarat adalah jika pangan atau kemasan pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

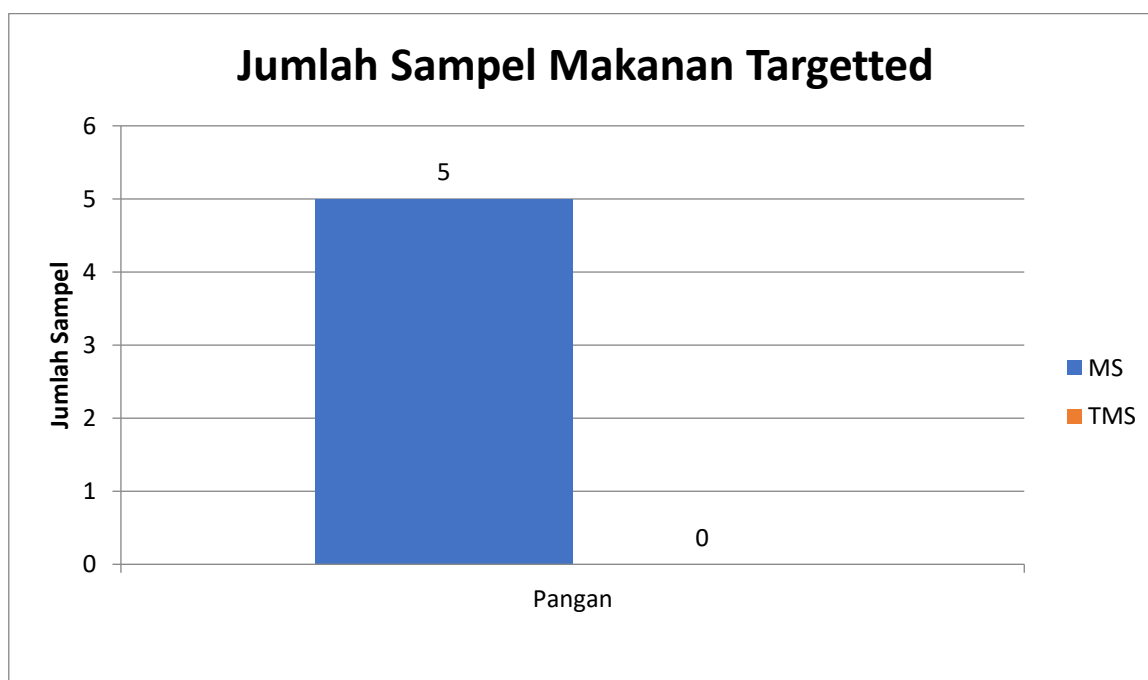
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78.00	83.33	106.84	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan II Tahun 2023

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan II tahun 2023 adalah 83.33%. Apabila dibandingkan dengan target 78,00% maka persentase capaian Triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 106.84% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Rincian hasil sampel yang telah selesai uji adalah 5 sampel dengan hasil memenuhi syarat.

Rincian Sampel makanan targetted yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.4 Jumlah Sampel Makanan Targetted yang telah selesai uji MS dan TMS Triwulan II Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada Triwulan II tahun 2023 adalah 83.33% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 78,00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 106.84%.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Sudah terpenuhinya capaian terhadap target yang telah ditetapkan ini menunjukkan semakin banyaknya produk Makanan yang beredar khususnya di wilayah Kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dengan kualitas/mutu yang memenuhi persyaratan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor :

1. Meningkatnya kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha untuk menerapkan Cara Produksi dan/atau Cara Distribusi yang Baik

2. Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebagai unit pelaksana teknis di terhadap pelaku usaha semakin efektif
3. Pendampingan terhadap pelaku usaha pangan olahan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh agar produk yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan.

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Kegiatan Sampling yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling Obat dan Makanan tahun 2022
- b. Sampling dilakukan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling, dan penilaian penadaan kemasan secara rutin setiap bulan
- d. Kegiatan pembinaan pelaku usaha produksi yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh
- e. Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi untuk dapat menerapkan Cara Distribusi dan Produksi Yang Baik secara berkesinambungan
- b. Melakukan koordinasi dengan stakeholder di daerah terkait dengan pembinaan, pengawasan dan penyuluhan terhadap sarana produksi dan distribusi di daerah secara berkesinambungan
- c. Melakukan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan terhadap petugas sampling,
- d. Melakukan evaluasi terhadap kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya

3.1.2 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN II

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KOTA PAYAKUMBUH

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 6 indikator kinerja utama. Dari hasil capaian terhadap 6 indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 77,64% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.00	100.00	101.01	Memenuhi Ekspektasi
2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70.00	74,19	105,99	Memenuhi Ekspektasi
3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	89.00	100.00	112.36	Memenuhi Ekspektasi
4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71.00	48.28	67.99	Tidak Memenuhi Ekspektasi
5.	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	66.00	71.32	108.06	Memenuhi Ekspektasi
6.	Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	31.60	36.67	116,03	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.9 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan II

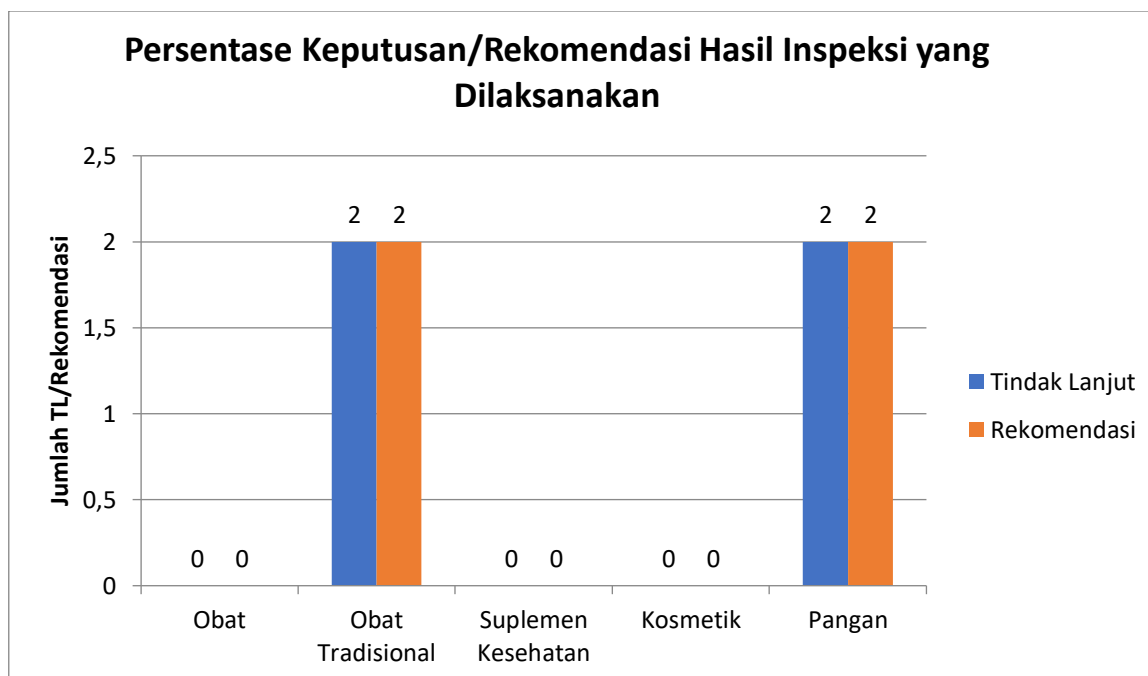
IK 5. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari 4 komponen :

- Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang ditindak lanjuti/dilaksanakan oleh pusat dan UPT lain
- Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.00	100.00	101.01	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.10 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2023



Gambar 3.5 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Dilaksanakan Triwulan II Tahun 2023

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II tahun 2023

Pada Triwulan II Tahun 2023 target indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka POM di Kota Payakumbuh 100,00%. sedangkan realisasi adalah 100,00% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 101.01 % dengan kriteria memenuhi ekspektasi.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada Triwulan II tahun 2023 adalah 100% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 99,00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 101.01%

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

- 
- a. Melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi dari pusat dan lintas sektor terkait yang disampaikan ke Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dan meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait.
 - b. Melakukan monitoring terhadap laporan pengawasan yang dilakukan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang disampaikan / dilaporkan ke Pusat.
 - c. Melakukan monitoring terhadap rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh lintas sektor terkait.

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Melaksanakan tindak lanjut yang diberikan baik oleh pusat maupun lintas sektor terkait sesuai dengan SOP yang ada.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan.
- c. Pemanfaatan sistem informasi, teknologi dan aplikasi untuk membantu petugas dalam melakukan / menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan.

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan tindaklanjuti dari rekomendasi yang telah diberikan
- b. Peningkatan koordinasi baik dengan pusat maupun lintas sektor terkait untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan.

IK 6. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

- ❖ Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan makanan.

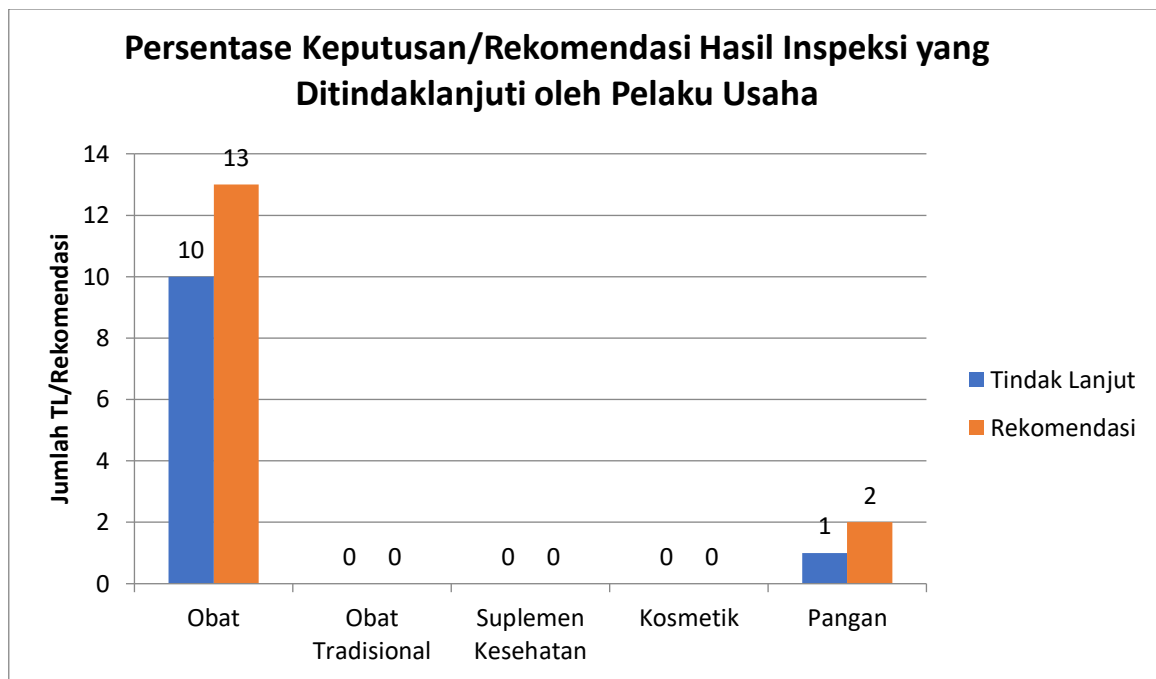
- ❖ Pemangku kepentingan adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan yaitu pelaku usaha dan lintas sektor (Pemerintah Daerah, Kementrian/Lembaga, Organisasi Profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan obat dan makanan.
- ❖ Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan, hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.
- ❖ Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stateholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70.00	74.19	105.99	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan II Tahun 2023

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Pada triwulan II tahun 2023 target indikator kinerja Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah 70% dengan realisasi 74,19% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini pada Triwulan II Tahun 2023 adalah 105,99 % dengan kriteria memenuhi ekspektasi.



Gambar 3.6 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Triwulan II Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada Triwulan II tahun 2023 adalah 105,99% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 70,00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 105,99%.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

- Aktif dalam mengingatkan sarana/pelaku usaha untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan setelah pelaksanaan inspeksi.
- Monitoring yang dilakukan secara rutin dan berkala terhadap rekomendasi hasil inspeksi yang diberikan kepada pelaku usaha.
- Melakukan pendampingan terhadap sarana dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan.

Alternatif solusi : Monitoring secara rutin terhadap rekomendasi yang telah diberikan kepada pelaku usaha serta aktif mengingatkan pelaku usaha serta instansi terkait untuk memberikan umpan balik terhadap surat tindak lanjut yang dikeluarkan.

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Melakukan monitoring secara rutin terhadap rekomendasi tindak lanjut yang telah diberikan kepada sarana.

- a. Monitoring terhadap kepastian bahwa surat tindak lanjut yang dikirimkan diterima oleh pelaku usaha.
- b. Komunikasi secara kontiniu kepada pelaku usaha/ pengelola sarana dan pemerintah kabupaten/kota untuk memberikan umpan balik terhadap tindak lanjut.
- c. Aktif memberikan peringatan ulang tertulis kepada pelaku usaha /pengelola sarana, apabila tindak lanjut sebelumnya tidak direspon.

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Membuat suatu sistem kontrol terhadap tindak lanjut yang direspon oleh pemangku kepentingan, serta menunjuk petugas yang akan bertanggungjawab untuk melakukan koordinasi dengan pelaku usaha terkait respon terhadap tindak lanjut.

IK. 7 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu terhadap jumlah permohonan penilaian sertifikasi. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

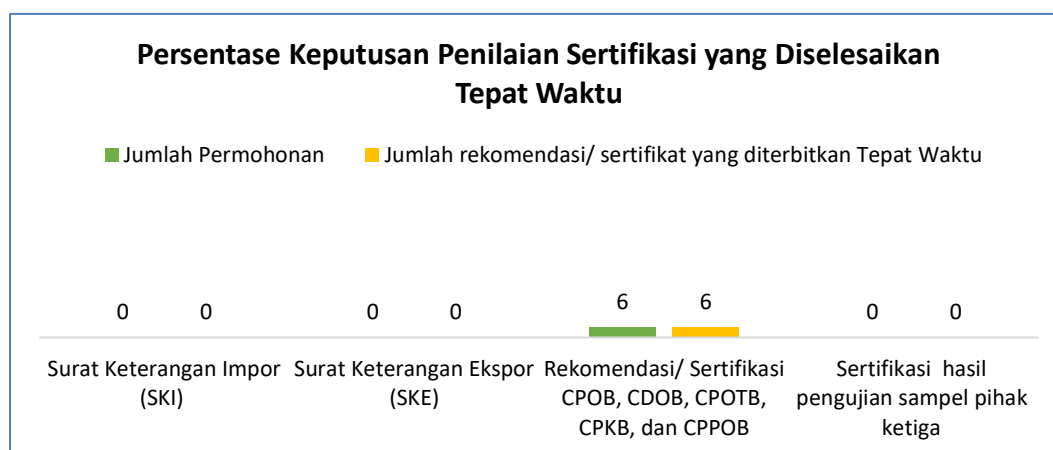
- 1) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- 2) Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
- 3) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- 4) Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- 5) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- 6) Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	89,00	100,00	112,36	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.12 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan II Tahun 2023

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Pada Triwulan II Tahun 2023 target indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh adalah 89,00% dengan realisasi 100,00% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 112,36% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.



Gambar 3.7 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan II Tahun 2023

7) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada Triwulan II tahun 2023 adalah 100,00% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 89,00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 112,36%.

1. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Pada Triwulan II Tahun 2023 ini terdapat 6 rekomendasi / sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB.

2. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Petugas BPOM melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha agar dapat memenuhi semua persyaratan dengan lengkap seperti dokumen GMP, denah lay out ruang produksi serta persyaratan administrasi lainnya
- Pelaku usaha secara proaktif melengkapi persyaratan dokumen terkait sertifikasi

3. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan maka diperlukan peningkatan kualitas layanan pada kegiatan sertifikasi, dengan cara :

- Meningkatkan kemampuan petugas melalui pelatihan/bimtek sehingga petugas mampu melakukan pendampingan kepada pelaku usaha terutama pendampingan terhadap penerapan aplikasi yang sering mengalami kendala dari pelaku usaha.
- Memberikan bimtek kepada pelaku usaha terkait dengan tahapan dan persyaratan pendaftaran produk di Badan POM.

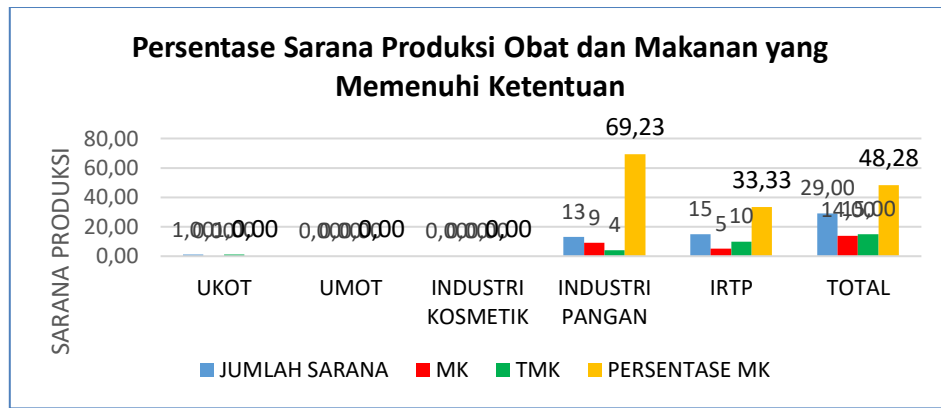
IK.8 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71,00	48,28	67,99	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2023

8) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Pada Triwulan II tahun 2023 target indikator kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah 71,00 %, sedangkan realisasi adalah 48,28%, sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 67,99% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi. Realisasi dihitung terhadap jumlah sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan sebanyak 14 sarana dari 29 sarana yang diperiksa pada Triwulan II tahun 2023.



Gambar 3.8 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
Triwulan II Tahun 2023

9) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan II tahun 2023 adalah 48,28% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 71,00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 67,99%.

10) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Belum tercapainya indikator persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan disebabkan antara lain :

- Pada Triwulan II ini dapat terlihat sarana yang tidak memenuhi ketentuan sebagian besar adalah IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan), dikarenakan oleh kepatuhan dan komitmen pelaku usaha terhadap aspek CPPB-IRT yang masih rendah.
- Sarana produksi pangan olahan MD pada umumnya sudah menerapkan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB).

11) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait terutama Dinas Kesehatan sehingga Industri Rumah Tangga Pangan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dapat menerapkan CPPB-IRT
- Memberikan Bimbingan Teknis kepada pelaku usaha IRTP dan pendampingan kepada pelaku usaha untuk menerapkan Cara Produksi yang Baik.

12) Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan dan pengawasan IRTP melalui peningkatan UMKM IRTP didaerah seperti penyuluhan PKP bagi pelaku usaha/UMKM, pengawalan label pre market dan post market, pengawasan penggunaan bahan berbahaya, BTP dan bahan lain yang dilarang digunakan pada produk pangan.
- b. Melakukan pengawalan terhadap dana DAK Non Fisik Badan POM yang diterima oleh Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang bertujuan membantu dinas terkait terhadap pengawasan obat dan makanan sesuai kewenangan yang ada pada Pemda dan bersinergis dalam memfasilitasi Narasumber, KIE serta pelaporan melalui SMARTPOM.
- c. Meningkatkan kompetensi Teknis Petugas Loka POM Payakumbuh terkait regulasi dan Pengawasan sarana produksi obat dan makanan.
- d. Memberikan bimbingan dan pendampingan kepada pelaku usaha secara langsung maupun tidak langsung dalam proses sertifikasi sarana produksi obat dan makanan.

IK.9 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	71,32	108,06	Memenuhi Ekspektasi

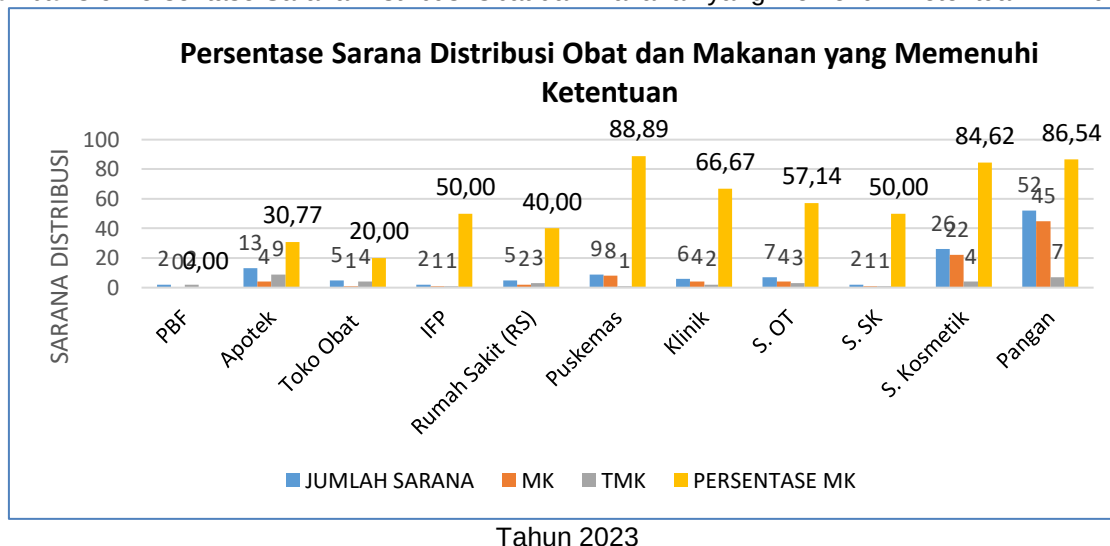
Tabel 3.14 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2023

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Pada triwulan II tahun 2023 target indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh adalah 66,00 % dengan realisasi 71,32 % sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 108,06 % dengan Kategori Memenuhi Ekspektasi.

Realisasi dihitung terhadap jumlah sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan sebanyak 92 sarana dari 129 sarana yang diperiksa pada Triwulan II tahun 2023.

Gambar 3.9 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II



2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada Triwulan II tahun 2023 adalah 71,32% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 66,00 %, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 108,06%.

Salah satu indikator terhadap penguatan sistem pengawasan obat dan makanan dilakukan pengawasan pre market dan post market. Pengawasan post market termasuk salah satunya pengawasan sarana distribusi obat dan makanan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan. Adapun sarana distribusi obat dan makanan meliputi sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan

- a. Peningkatan kepatuhan pelaku usaha dalam penerapan Cara Distribusi yang Baik
- b. Untuk sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan yaitu sarana pelayanan kefarmasian adalah Apotek dan Toko Obat karena target sarana dipilih sarana dengan tingkat kepatuhan rendah, serta belum pernah pembinaan sebelumnya.
- c. Untuk sarana distribusi obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan banyak ditemukan pada sarana distribusi pangan karena masih banyak ditemukan produk rusak dan kedaluwarsa pada sarana tersebut.

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Melakukan monitoring terhadap perbaikan yang dilakukan sehingga untuk pemeriksaan berikutnya tidak ditemukan lagi ketidaksesuaian yang sama.
- b. Melakukan bimbingan teknis kepada pelaku usaha obat dan makanan terhadap peraturan pengelolaan obat dan makanan.
- c. Mempertegas sanksi yang diberikan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Sehingga memberikan efek jera dari pemilik/pengelola sarana.
- d. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait dan organisasi profesi, dalam hal melakukan pembinaan terhadap sarana distribusi obat dan persamaan persepsi dalam penegakan aturan mengenai pengelolaan obat dan makanan

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Memberikan bimbingan teknis kepada pelaku usaha atau penanggungjawab sarana sehingga memahami peraturan terkait Obat dan Makanan
- b. Melakukan evaluasi internal dan eksternal terhadap update peraturan terbaru, peningkatan SDM, persamaan persepsi petugas dan tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan.
- c. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dan organisasi profesi dalam pemberian informasi kepada masyarakat, memberi edukasi agar dapat memilih obat dan makanan yang sesuai ketentuan.
- d. Melakukan pemeriksaan sarana distribusi dengan petugas yang kompeten dan handal

IK. 10 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
-------------------	--------	-----------	--------------	----------

Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan	31,60	36,67	116,03	Memenuhi Ekspektasi
--	-------	-------	--------	---------------------

Tabel 3.15 Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan Triwulan II Tahun 2023

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Pada Triwulan II tahun 2023 target indikator kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh adalah 31,60% dengan realisasi 36,67% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 116,03% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

13) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada Triwulan II tahun 2023 adalah 36,67% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 79,00%, maka capaian yang diperoleh yaitu sebesar 36,67%.

1. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Rendahnya capaian indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar Produksi yang Baik disebabkan oleh adanya perubahan peraturan terkait registrasi produk pangan olahan (sudah diberlakukan Program Manajemen Resiko (PMR) untuk produk Pangan Steril Komersial). Sedangkan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh umumnya pelaku usaha memproduksi Pangan Steril Komersial (cintohnya Rendang Daging), sehingga pelaku usaha terkendala dalam pemenuhan persyaratan izin PMR.

2. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Membuat perencanaan / strategi yang akan dilakukan untuk mengejar capaian yang masih rendah, misalnya memetakan jenis produk pangan yang diproduksi oleh pelaku usaha yang akan didampingi.
- Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait dalam upaya peningkatan capaian indikator kinerja ini.

3. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- Lebih memahami tahapan dalam pencapaian dan target yang harus dicapai setiap bulannya dari indikator kinerja ini.
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin setiap bulannya terhadap perencanaan yang telah dibuat.

3.1.3 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN III

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KOTA PAYAKUMBUH

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 (satu) indikator kinerja utama, dengan hasil capaian indikator adalah 99,72%. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, dan persentase capaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET TW II	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Payakumbuh	1.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,90	94,63	99,72%

A. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,90	94,63	99,72%	Belum Memenuhi Ekspektasi

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Target Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada Triwulan II tahun 2023 adalah 94,90 dengan realisasi pada Triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 94,63 sehingga Perbandingan Target dan Realisasi yang diperoleh adalah sebesar 99,72% dengan kategori Belum Memenuhi Ekspektasi

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada Triwulan II tahun 2023 adalah 94,63 bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 94,90, maka capaian yang diperoleh yaitu sebesar 99,72%.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

- a. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada TW II sudah lebih meningkat dari pada TW I, hal ini disebabkan pada saat survei efektifitas KIE sudah memperhatikan aspek ragam kegiatan KIE, dimana survei efektifitas KIE merupakan aspek paling rendah nilainya pada triwulan sebelumnya.
- b. Pada Triwulan II, nilai aspek yang paling rendah dalam Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah aspek Pemahaman, ini dikarenakan dalam kegiatan Penyebaran Informasi belum dilengkapi dengan pretest dan posttest sehingga tingkat pemahaman peserta belum bisa dilihat secara langsung setelah kegiatan, untuk meningkatkan aspek pemahaman solusi yang bisa dilakukan adalah menyesuaikan materi yang disampaikan dengan peserta KIE dan melengkapi dengan pretest/posttest untuk memastikan pemahaman peserta sudah meningkat.
- c. Terdapat peserta yang kesulitan dalam mengisi survei KIE karena harus diisi secara daring seperti dalam kondisi tidak ada sinyal.
- d. Untuk kegiatan luar ruangan seperti pameran/*car free day*, peserta merasa keberatan untuk mengisi survei secara daring karena memerlukan waktu yang cukup lama untuk pengisian survei tersebut sehingga peserta memilih untuk tidak mengisi survei yang bisa berefek pada nilai efektifitas KIE.

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Pelaksanaan KIE pada Triwulan II 2023, sudah dilaksanakan berbagai macam jenis KIE, seperti pameran dalam kegiatan KIE Tokoh Masyarakat, penyuluhan pada pasar, dialog interaktif radio,

Penyebaran Informasi langsung yaitu pelaksanaan Bimbingan Teknis dan Pelantikan Rintisan Saka POM Agama dan KIE media cetak (spanduk, leaflet). Pada Triwulan II 2023, survei sudah dilakukan terhadap ragam kegiatan yang lebih banyak dibandingkan pada TW I

- b. Program Pembentukan Rintisan Saka Pengawas Obat dan Makanan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka dapat meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor sehingga dapat lahir kader-kader baru yang dapat membantu dalam mewujudkan obat dan makanan aman di Indonesia. Pada Triwulan II sudah dilakukan Pelantikan Pengurus Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan Kwartir Cabang Agama.

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Pada saat kegiatan Penyebaran Informasi sebaiknya dilengkapi dengan *pretest/posttest* untuk memastikan tingkat pemahaman dari peserta terkait materi yang diberikan. Selain itu juga dapat memberikan *quiz* yang terkait materi untuk memastikan pemahaman peserta meningkat.
- b. Menyediakan media informasi yang lebih beragam, seperti banner, leaflet, dan brosur untuk memudahkan penyampaian informasi pada kegiatan di luar ruangan.
- c. Menyediakan survei dalam bentuk *hardcopy* sehingga memudahkan responden yang terkendala dalam pengisian survei seperti susah sinyal, dan tidak punya waktu banyak untuk pengisian survei.

3.1.4 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IV

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KOTA PAYAKUMBUH

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,00	28,21	112,84	Memenuhi Ekspektasi

2.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,00	27,63	110,53	Memenuhi Ekspektasi
----	---	-------	-------	--------	---------------------

Tabel 3.18 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IV

IK.12 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,00	28,21	112,84	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.19 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan II Tahun 2023

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Triwulan II tahun 2023 adalah 28,21% dari target sebesar 25,00% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 112,84% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

Realisasi Sampel Obat yang diperiksa dan diuji memenuhi standar diperoleh sebesar 28,21%. Target sampel obat yang diperiksa 1 tahun adalah 218, sampel yang diperiksa yang memenuhi standar pada Triwulan II 2023 sebanyak 123 sampel. Untuk Loka POM pelaksanaan indikator kinerja ini hanya sampai pada pemeriksaan sampel, karena Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh tidak melakukan pengujian sendiri sehingga target 1 tahun adalah 50%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan II tahun 2023 adalah 28,21% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 50%, maka capaian yang diperoleh sebesar 56,42%.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Tercapainya indikator kinerja persentase Sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dikarekan oleh :

- a. Pelaksanaan sampling sesuai dengan rencana pelaksanaan dan pedoman sampling.
- b. Sampel yang diperiksa berupa pengawasan terhadap penandaan kemasan/label sampel obat sesuai dengan pedoman dan dilaporkan melalui SIPT

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Dilakukan rapat koordinasi regionalisasi Laboratorium Regional Padang untuk mengevaluasi dan memonitoring pencapaian perencanaan sampling per triwulan sehingga dapat dilakukan upaya jika terjadi kendala dalam pelaksanaan sampling obat
- b. Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji terkait sampel yang akan dilakukan pemeriksaan terkait ketersediaan jumlah dan jenis sampel di sarana sehingga tidak ada kendala setelah dilakukan sampling.

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Adapun Upaya perbaikan dan penyempurnaan yang dilakukan Loka POM di Kota Payakumbuh antara lain :

- a. Melakukan rapat koordinasi regionalisasi Laboratorium Regional Padang terhadap pencapaian perencanaan sampling per triwulan serta membahas kendala yang terjadi serta mencari solusi terhadap masalah yang timbul
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan sampling yang telah ditetapkan.

IK. 13 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sampel makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,00	27,63	110,53	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.20 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan II Tahun 2023

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada Triwulan II tahun 2023 adalah 27,63% dari target sebesar 25,00% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 110,53% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

Realisasi Sampel makanan yang diperiksa dan diuji memenuhi standar diperoleh sebesar 27,63%. Target sampel makanan yang diperiksa dalam 1 tahun adalah 76 sampel. Sampel yang diperiksa yang memenuhi standar sebanyak 42 sampel.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan II tahun 2023 adalah 27,63% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 50,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 55,26%

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Tercapainya indikator kinerja persentase Sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dikarekan oleh :

- Pelaksanaan sampling sesuai dengan rencana pelaksanaan dan pedoman sampling.
- Sampel yang diperiksa berupa pengawasan terhadap penandaan kemasan/label sampel makanan sesuai dengan pedoman dan dilaporkan melalui SIPT

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Perlu dilakukan evaluasi dan monitoring secara rutin setiap bulannya sehingga dapat dilakukan upaya jika terjadi kendala dalam pelaksanaan sampling dan pemeriksaan sampel untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

- b. Dilakukan rapat koordinasi regionalisasi Laboratorium Regional Padang untuk mengevaluasi dan memonitoring pencapaian perencanaan sampling per triwulan sehingga dapat dilakukan upaya jika terjadi kendala dalam pelaksanaan sampling makanan

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Melakukan rapat koordinasi regionalisasi Laboratorium Regional Padang terhadap pencapaian perencanaan sampling per triwulan serta membahas kendala yang terjadi serta mencari solusi terhadap masalah yang timbul
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan sampling makanan yang telah ditetapkan.

3.1.5 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN V

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH

A. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat Dan Makanan

Sasaran kegiatan meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh diwujudkan melalui 1 (satu) indikator kinerja utama yaitu persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dengan hasil capaian indikator sebesar 90% pada tahun 2023. Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-V sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET TW II	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	30	66.67	120.00	Tidak dapat disimpulkan

Tabel 3.1.5.1 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan II Tahun 2023

1) Perbandingan Target dan Realiasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada triwulan II tahun 2023 adalah 66.67% dari

target triwulan sebesar 30% sehingga capaian yang diperoleh pada triwulan II tahun 2023 sebesar 120.00% dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan.

2) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada triwulan II tahun 2023 adalah 66.76% sehingga capaian yang diperoleh apabila di bandingkan dengan terget tahun 2023 sebesar 90% adalah 74.07%.

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- a. SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- b. Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- c. P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- d. Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai Tingkat Keberhasilan = $\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang telah dilakukan :

Capaian kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2023 pada Triwulan II tidak dapat disimpulkan. Beberapa hal yang mempengaruhi pencapaian tersebut adalah :

- a. Terdapat perkara carry over tahun 2022 yang diselesaikan di TW I tahun 2023 dengan penilaian kinerja perkara pada :
Proses Tahap II dengan bobot 15% - - nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$ untuk perkara carry over tahun 2022.
- b. Proses penyelesaian berkas perkara di bidang obat dan makanan tahun berjalan pada TW II lebih cepat dari terget PPNS dengan penilaian kinerja perkara pada :
Proses Tahap II dengan bobot 15% - - nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$ pada perkara tahun 2023.
- c. Laporan informasi dari masyarakat terkait pelanggaran di bidang obat dan makanan belum lengkap/spesifik diterima oleh petugas.
- d. Target operasi penyidikan yang belum menyebar ke seluruh wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh, sehingga mempengaruhi penyerapan anggaran di fungsi penindakan.
- e. Untuk meningkatkan kompetensi petugas fungsi penindakan Loka POM di Kota Payakumbuh mengikuti bimbingan teknis/pelatihan/workshop yang diadakan oleh Deputi Penindakan BPOM.

4) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja :

- a. Melakukan inventarisasi dan identifikasi tren/potensi serta laporan informasi dari masyarakat terkait kejahatan obat dan makanan melalui peta rawan kasus
- b. Melakukan kegiatan pengumpulan informasi dan profiling melalui penjejak digital
- c. Melakukan pendalaman informasi melalui operasi intelijen
- d. Koordinasi dengan *Criminal Justice system* dan penggalangan *stakeholders* di bidang obat dan makanan.
- e. Melakukan peningkatan kompetensi petugas fungsi penindakan.

5) Evaluasi dan penyempurnaan kinerja ke depan/ rekomendasi perbaikan pada pencapaian kinerja :

- a. Melakukan analisis terhadap sarana hasil operasi intelijen yang berpotensi melakukan pengulangan terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan.
- b. Koordinasi dengan *criminal justice system* dengan instansi penegak hukum lainnya seperti Pengadilan Negeri, BNN, dan TNI.
- c. Melakukan analisa dan pemetaan terhadap trend kejahatan di bidang obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh.

3.1.6 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VI

**TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN LOKA PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH YANG OPTIMAL**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama yaitu :

A. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	50,00	50,00	100	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.22 Capaian Indikator Kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Triwulan II Tahun 2023

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT

Triwulan II tahun 2023 adalah 50% dari target Triwulan II sebesar 50% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar 100%.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT

Triwulan II tahun 2023 adalah 100%, bila di bandingkan dengan target akhir tahun sebesar 100%, maka capaian terhadap target akhir tahun yaitu sebesar 100%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan

Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

- a. Pelaporan terkait pelaksanaan rencana aksi dilaporkan secara tepat waktu
- b. Kepatuhan pegawai terhadap himbauan dan rencana aksi yang telah ditetapkan

4) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Pencapaian Kinerja

- a. Terpenuhinya program/kegiatan sesuai target yang telah ditetapkan.
- b. Sosialisasi terjadwal mengenai timeline-timeline pelaporan.
- c. Pengelolaan system informasi yang terbuka untuk akses pegawai dalam pemenuhan berbagai laporan.

5) Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Peningkatan kompetensi pegawai
- b. Melakukan kaji ulang dokumen QMS agar pegawai mendapatkan pemahaman lebih baik.
- c. Selalu memberi timeline pengisian pelaporan.

B. Nilai AKIP UPT

Indikator ini diukur pada akhir tahun 2023 sehingga tidak dapat disimpulkan hasil capaian pada Triwulan II Tahun 2023.

3.1.7 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VII

**TERWUJUDNYA SDM LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA
PAYAKUMBUH YANG BERKINERJA OPTIMAL**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

A. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Payakumbuh

Indikator ini diukur pada akhir tahun 2023 sehingga tidak dapat disimpulkan hasil capaian pada Triwulan II Tahun 2023.

3.1.8 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VII

**MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI
PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

A. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Payakumbuh yang Optimal

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal	3,00	3,00	120	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.24 Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Payakumbuh Triwulan II Tahun 2023

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada Triwulan II tahun 2023 adalah 3,0 dari target sebesar 3,0 sehingga capaian yang diperoleh sebesar 120% dengan kriteria memenuhi ekspektasi.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Payakumbuh pada Triwulan II tahun 2023 adalah 3,0 bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 2,5 maka capaian yang diperoleh sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Capaian 120% dengan kriteria memenuhi ekspektasi diperoleh karena himbauan untuk memanfaatkan email corporate setiap bulannya.

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Tim IT sudah memberi informasi tentang pengukuran penggunaan email corporate setiap bulan agar pegawai lebih aktif dalam menggunakan email corporate sebagai tempat untuk menerima dan mengirim surat serta komunikasi via online, namun kesadaran beberapa pegawai masih kurang untuk memanfaatkan email corporate.
- b. Mengingatkan Pegawai Loka POM di Kota Payakumbuh melalui *WhatsApp* Grup setiap minggu agar penggunaan email corporate lebih efektif tidak mempengaruhi beberapa pegawai untuk menggunakan email corporate.
- c. Penggunaan Sistem Informasi BPOM Dashboard BOC pada TW II memperoleh kriteria dimanfaatkan sehingga pada tahun 2023 harus di gunakan dengan lebih aktif lagi agar memperoleh kriteria sangat dimanfaatkan.

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Membuat analisis terhadap pegawai yang tercatat tidak aktif dengan menanyakan kendala penyebab tidak menggunakan email corporate
- b. Melakukan pembinaan secara langsung terhadap pegawai yang tercatat tidak aktif menggunakan email, dengan cara wawancara langsung ataupun mengingatkan secara jalur pribadi melalui pesan obrolan untuk memanfaatkan email corporate oleh petugas IT
- c. Menghimbau setiap bulan terhadap pegawai agar memanfaatkan email corporate
- d. Mengingatkan pegawai dengan cara yang lebih menarik seperti penyampaian melalui video agar pegawai lebih tertarik untuk membuka pesan di *WhatsApp* Grup
- e. Penggunaan Sistem Informasi BPOM Dashboard BOC dengan lebih aktif dan secara berkala agar memperoleh kriteria sangat dimanfaatkan.

3.1.9 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN XI

TERKELOLANYA KEUANGAN LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH SECARA AKUNTABEL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh. Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-XI sebagai berikut :

A. Nilai Kinerja Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dan nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA). Nilai kinerja anggaran (NKA) Loka POM di Kota Payakumbuh dihitung berdasarkan:

$$\text{NKA: (Nilai EKA x 60\%) + (Nilai IKPA x 40\%)}$$

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diperoleh dari perhitungan secara otomatis pada aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu DJA SMART Kementerian Keuangan yang merupakan hasil dari penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, efisiensi dan pencapaian hasil. Dilakukan pembobotan dari aspek implementasi dan aspek manfaat serta aspek konteks sehingga menghasilkan nilai tersebut. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Tabel 3.25 Rincian Nilai Kinerja Anggaran Triwulan II Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh

NILAI EKA	NILAI IKPA	REALISASI
53,08	94,75	69,75

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Triwulan II tahun 2023 adalah 69,75 dari target sebesar 64,00 sehingga capaian yang

diperoleh pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 108,98% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	64,00	69,75	108,98	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.26 Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Triwulan II Tahun 2023

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diperoleh dari perhitungan secara otomatis pada aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu DJA SMART Kementerian Keuangan yang merupakan hasil dari penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, efisiensi dan pencapaian hasil. Dilakukan pembobotan dari aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks sehingga menghasilkan nilai evaluasi kinerja anggaran sesuai PMK No 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Delapan indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah : Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP dan TUP, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Dispensasi SPM, dan Capaian Output.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Triwulan II tahun 2023 adalah 69,75%, bila di bandingkan dengan target akhir tahun sebesar 91,80%, maka capaian terhadap target akhir tahun yaitu sebesar 75,98%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan

- 
- a. Meningkatkan pengisian realisasi Volume Rincian Output (RVRO) bulanan secara lengkap, akurat dan tepat waktu pada Aplikasi SAKTI dan SMART DJA.
 - b. Percepatan kegiatan disemua substansi sesuai dengan perencanaan untuk meningkatkan realisasi rincian output dan Realisasi anggaran.
 - c. Melakukan pencairan anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan RPD Hal III DIPA.
 - d. Menjalankan fungsi sebagai pengelola anggaran secara optimal oleh Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatangan SPM dan Bendahara Pengeluaran.
 - e. Meningkatkan disiplin pelaporan, kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan keuangan, kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran untuk meningkatkan nilai IKPA

4) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan pencapaian serapan anggaran setiap output dan kegiatan setiap bulan
- b. Optimalisasi dan realokasi sisa anggaran ataupun anggaran yang berpotensi tidak terserap menjadi kegiatan yang meningkatkan pencapaian kinerja.
- c. Pemutakhiran RPD Hal III DIPA bulanan atas realisasi anggaran setiap bulan sebelum tgl 10 bulan berikutnya;
- d. Pemantauan dan pengendalian proses pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- e. Pengisian monev Smart DJA secara akurat dan tepat waktu
- f. Koordinasi dengan substansi terkait pelaksanaan kegiatan, penyerapan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran

5) Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan pencapaian serapan anggaran setiap output dan kegiatan setiap bulan
- b. Optimalisasi dan realokasi sisa anggaran ataupun anggaran yang berpotensi tidak terserap menjadi kegiatan yang meningkatkan pencapaian kinerja.

3.1.10 Matriks Tindak Lanjut dan Rekomendasi Triwulan II

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		Rekomendasi	Tindak Lanjut		
					Selesai**	Belum**	
						Rencana Aksi	Timeline
SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil sampling dan pengujian Obat	Selesai		
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil sampling dan pengujian Pangan	Selesai		
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil sampling dan pengujian Obat	Selesai		
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil sampling dan pengujian Pangan	Selesai		

			pengawa san				
SS 4	Meningkatny a efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	5	Persenta se keputusa n/ rekomen dasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksan akan	- Melakukan monitoring terhadap rekomendasi yang dilakukan secara konsisten	Selesai		
		6	Persenta se keputusa n/ rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindakl anjuti oleh pemangk u kepentin gan	- Melakukan monitoring terhadap rekomendasi yang diberikan terhadap lintas sektor secara konsisten	Selesai		

		7	Persenta se keputusa n penilaian sertifikasi yang diselesai kan tepat waktu				
		8	Persenta se sarana produksi Obat dan Makanan yang memenu hi ketentua n	"- Melakukan pendampingan penerapan CPPOB terhadap UMKM pangan olahan. - Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait penerapan CPPB-IRT			
		9	Persenta se sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenu hi ketentua n	- Melakukan Bimtek terhadap pengelola/penanggun gjawab saryanfar - Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait	selesai		

		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	- Mengoptimalkan pendampingan kepada pelaku usaha umkm obat tradisional dan kosmetik		melakukan bimtek dan pendampingan kepada pelaku usaha	
SS 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	- Mengoptimalkan media dan tools cara pengisian survey KIE -Memperbaharui Media KIE	selesai		
SS 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil sampling dan penandaan sampel obat	selesai		

	Kota Payakumbuh	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil sampling dan penandaan sampel Makanan	selesai		
SS 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan				
SS 8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT				

		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)				
SS 9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Payakumbuh yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Payakumbuh				

SS 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal	Seluruh Pegawai Aktif menggunakan email corporate, aktif memanfaatkan BOC dan aktif mengupload berita aktual ke subsite dan dibagikan ke masyarakat	selesai		
SS 11	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Payakumbuh secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Payakumbuh	Percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian pertanggungjawaban untuk mencapai proggres output dan realisasi anggaran sesuai target	selesai		

Tabel 3.27 Matriks Tindak Lanjut dan Rekomendasi Triwulan II

3.2 REALISASI ANGGARAN

Untuk melaksanakan program pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2023 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh memperoleh anggaran sebesar Rp5.631.453.000,-. Realisasi anggaran sampai bulan Juni 2023 sebesar Rp2.113.872.395,- atau 37,54%.

JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSENTASE REALISASI (%)
---------------	------------	-----------------	--------------------------



Belanja Pegawai	2.254.200.000	1.072.765.653	47,59%
Belanja Barang	2.204.568.000	944.498.878	42,84%
Belanja Modal	1.172.685.000	96.607.864	8,24%
Total	5.631.453.000	2.113.872.395	37.54%

Sumber: OMSPAN

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Interim Triwulan II Loka POM di Kota Payakumbuh merupakan gambaran dari pelaksanaan kinerja dan anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sampai dengan Triwulan II (April-Juni) 2023 yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dengan target sesuai Renstra Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh tahun 2022- 2024. Berdasarkan Renstra terdapat 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan 19 (Sembilan belas) indikator kinerja utama yang akan dicapai dengan melaksanakan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan.

Pada Triwulan II TA 2023, pencapaian target kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut:

1. Dari 3 (tiga) perspektif sasaran strategis, terdapat 1 (satu) perspektif dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, dan 2 (dua) perspektif dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi yang apabila ditotalkan dari ketiga perspektif diperoleh kriteria Memenuhi Ekspektasi.
2. Dari 9 (sembilan) sasaran kegiatan, Loka POM di Kota Payakumbuh telah berhasil mencapai 5 (lima) sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, 2 (dua) sasaran kegiatan dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.
3. Realisasi anggaran pada Triwulan II Tahun 2023 berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Rp. 2.113.872.395,- (dua miliar seratus tiga belas juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus sembilan puluh lima rupiah) atau 37,54% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 5,631,453,000,- (lima miliar enam ratus tiga puluh satu juta empat ratus lima puluh tiga ribu rupiah).

Pernyataan keberhasilan tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Capaian Sasaran Kegiatan Pertama Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebesar 84,51% dengan **kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi**. Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu ditingkatkan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebagai



unit pelaksana teknis terhadap pelaku usaha dan masih banyaknya penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan sehingga mempengaruhi kesimpulan akhir dari sampel.

2. Capaian Sasaran Kegiatan Kedua Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebesar 101,91% dengan **kriteria Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan peningkatan keefektifan pemeriksaan sarana Obat dan Makanan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dalam menindaklanjuti rekomendasi dari Badan POM, peningkatan keterlibatan lintas sektor untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh, dan efektifitas pelaksanaan serta monitoring sertifikasi agar terlaksana tepat waktu.
3. Capaian Sasaran Kegiatan Ketiga meningkatnya efektivitas komunikasi, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebesar 99,72% dengan **kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi**. KIE yang dilaksanakan sesuai sasaran dalam tiap tahapan prosesnya, serta gencarnya permintaan KIE dari pihak eksternal yang dilakukan secara daring dengan dilengkapi fasilitas pendukung yang memudahkan akses serta dapat diikuti oleh publik. Keterbukaan informasi dan kemudahan akses dalam mendapatkan informasi serta peningkatan pelayanan, terus menjadi prioritas utama dalam pencapaian target dalam Sasaran Kegiatan ini.
4. Capaian Sasaran Kegiatan Keempat Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebesar 111,69% dengan **kriteria Memenuhi Ekspektasi**, Hal ini menunjukkan efektifnya monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara rutin terhadap capaian pelaksanaan sampling dan pemeriksaan produk Obat dan makanan dan melakukan koordinasi dengan Balai Penguji terkait kendala dalam pelaksanaan sampling Obat dan Makanan.
5. Capaian Sasaran Kegiatan Kelima Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebesar 120,00% dengan **kriteria Tidak Dapat Disimpulkan** hal ini dicapai karena petugas melaksanakan kegiatan pengumpulan informasi dan profiling melalui penjejak digital, melakukan gelar kasus target operasi dengan Kepala Loka POM di Kota Payakumbuh, PPNS Loka POM di Kota Payakumbuh dan PPNS BBPOM Padang dan Melakukan analisa terhadap trend kejahatan di bidang obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh.

6. Capaian Sasaran Kegiatan Keenam Terwujudnya tata kelola pemerintahan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang optimal sebesar 100% dengan **kriteria Memenuhi Ekspektasi.**
7. Capaian Sasaran Kegiatan Ketujuh Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Payakumbuh pada TW II Tahun 2023 tidak ada
8. Capaian Sasaran Kegiatan Kedelapan Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan sebesar 120,00% dengan **kriteria Memenuhi Ekspektasi.**
9. Capaian Sasaran Kegiatan Kesembilan Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh secara Akuntabel sebesar 108,98% dengan **kriteria Memenuhi Ekspektasi.** Konsistensi penerapan dengan transparansi dan akuntabel dalam pelaksanaan tata kelola kinerja dan anggaran pada tahun berjalan. Sehingga capaian kinerja dan anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dapat terus meningkat dan akuntabel serta berjalan sesuai dengan kaidah dan peraturan yang berlaku.

4.2 SARAN

Untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang , maka perlu dilakukan upaya :

1. Meningkatkan kegiatan peningkatan kompetensi untuk setiap pegawai sesuai dengan penempatannya untuk peningkatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kota Payakumbuh.
2. Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebagai unit pelaksana teknis terhadap pelaku usaha harus lebih ditingkatkan.
3. Meningkatkan koordinasi dengan Balai Regional untuk peningkatan Capaian Sasaran Strategis Sampel.
4. Melakukan Koordinasi dan Advokasi Lintas Sektor untuk memperkuat kerjasama dengan Instansi-instansi Pemerintah Daerah terkait.
5. Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai untuk lebih memanfaatkan sarana TIK yang telah disediakan oleh Badan POM RI.
6. Peningkatan konsistensi dan akuntabilitas pelaksanaan tata kelola kinerja dan anggaran pada triwulan berikutnya.



7. Optimalisasi sisa anggaran yang tidak akan terserap dengan melakukan revisi anggaran.



Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh

Jl. Ade Irma Suryani No.18 Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh

Telp.0752-7972899

WhatsApp : 0813 8999 0492

Email : pom.payakumbuh@gmail.com

Instagram : [bpom.payakumbuh](https://www.instagram.com/bpom.payakumbuh)

Facebook : Loka POM di Payakumbuh

Youtube : Loka POM di Payakumbuh